HUBUNGAN PARTISIPASI MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI DENGAN PERILAKU SISWA SMPN 1 IV KOTO

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar Sarjan Strata Satu

Oleh :

SUSI MARIA SARI

2612.119

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

2016/1437

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul : **"Hubungan Partisipasi Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku Siswa SMPN 1 IV Koto",** yang disusun oleh **SUSI MARIA SARI**, Nim 2612.119, telah diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi, hari Senin tanggal 15 Agustus 2016, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Bukittinggi, 15 Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Gusril Basir, SH.M.HUM	**Arjoni, M.Pd**
Nip. 196608171994031005	**NIP. 198611262015031005**
Anggota	
Dr. Wedra Aprison, M.Ag	**Afrinaldi, S.Sos.I, M.A**
NIP. 197205241000031001	**NIP. 198004032005011003**
Gusril Basir, SH.M.HUM	**Linda Yarni, S.Ag, M.Si**
Nip. 196608171994031005	**NIP. 197801022006042002**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Dr. H. Nunu Burhanudin, Lc, M. Ag
NIP. 19730510200012 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama **SUSI MARIA SARI, NIM: 2612.119** dengan judul: **"HUBUNGAN PARTISIPASI MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI DENGAN PERILAKU SISWA SMPN 1 IV KOTO"** telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan mengikuti sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Agustus 2016

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Gusril Basir, SH.M.HUM	**Linda Yarni, S.Ag, M.Si**
Nip.196608171994031005	**Nip.197801022006042002**

Surat Pernyataan

Saya bertanda tangang di bawah ini:

Nama	: Susi Maria Sari
Tempat/Tanggal Lahir	: Sungai Landia, 29 Mei 1993
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul " Hubungan Partisipasi Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku siswa SMPN 1 IV Koto" adalah benar asli karya saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi akademisi berupa mencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini. Serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bukittinggi, 27 Juli 2016
Saya yang menyatakan



Susi Maria Sari
Nim.2612.119

Halaman Persembahan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, kususun jari jemari ku diatas keyboard laptop ku sebagai pembuka kalimat persembahan ku. Diikuti dengan Bismillahirrahmanirrahim sebagai awal setiap memulai pekerjaanku.

Ku persembahkan tugas akhir ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Teristimewa Ayahanda (Tasman) dan Ibunda (Zarnima) serta Kakak (Desi Erama Yanti) Abang Ipar (Asriel), Abang (Efrianto), Alm. Abang (Rade Syahputra), Adik (Arini Qisti Adila) Ku tercinta, tersayang, terkasih, dan yang terhormat. Anak gadis (Fadhilla Muntazah) dan Anak Bujang (MHD Arya Alfarizi) yang selalu mengobati letih ku dengan tingkah mereka.

Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikan kalian yang ku aplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan beribu kesatuan, berjuta makna kehidupan, tidak bermaksud yang lain hanya ucapan TERIMA KASIH yang setulusnya tersirat dihati yang ingin ku sampaikan atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Hanya sebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk dapatkan masa depan yang ku inginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan. Tak lupa permohonan maaf ananda yang sebesar-sebesarnya, sedalam-dalamnya atas segala tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan ayah dan ibu terluka, bahkan teriris perih.

Saudara dan Keluarga besar yang ku miliki angku (Darmon Zain) dan Ante (Felia Dinaries). Etek (Yusmarnita) dan Pak Etek serta adiak yang gagah-gagah (M. Halim, M. Firdaus, M. Rafi), Angku (Hj. Nasir) beserta keluarga, dan Angku, Etek, Makdang, Pakdang dan keluarga besar lainnya.

Terimakasih sebesar-besarnya atas do'a dan dukungannya baik secara moril ataupun secara materil yang tidak dapat saya balas dengan apappun, dengan keiklasan hati keluarga semua hingga saya bisa sampai seperti ini... tidak bosan-bosannya saya mengucapkan Terima Kasih.... Hanya ALLAH SWT yang dapat membalas kebaikannya. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan semuanya.

Sahabat dan teman Bimbingan Konseling (BK) D yang seperjuangan dan sependeritaan, Terutama kepada konco-konco Arek (Almira Shafiah N A, Irma Yanti, Sartika Anggraini, Novi Nadia), kawan samo batanggang (Novia Apriliani), kawan Sependeritaan (Rini, Fitri, Fitria Rahmadhona atau apuak, Ayu, Susilawati, Nindya, Erni Erna, uni lida, Dll. Seluruh teman Bimbingan Konseling angkatan 2012 terkhusus PBK D yang paling Ookkkeee.

Perkuliahan akan tidak ada rasa jika tanpa kalian, hari-hari kita lalui dengan canda, tawa, suka dan duka. Kebersamaan yang kita jalin akan dikenang di masa depan. Ku ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Tidak ada sahabat yang paling berkesan kecuali teman-teman semua. Mohon maaf jika ada salah kata. Sukses buat kita semua.

Untuk teman dan sahabat SMA, KKN, PPL, walaupun kita kenal sebentar tetapi kita tetap bertahan sampai saat ini.

Terima kasih dukungan kalian semua konco arek SMA (Sinta, Botok, Roih, idel, pokok nyow sado nyow yang selalu mendo'akan dari jauah). Kawan KKN yang saling Support sampai kini terutama Wahyuni Mukti Mumut. Kawan PPL yang seperjuangan, walaupun saat ini kita terpisahkan jarak dan waktu namun kita tetap saling mendukung.

Untuk yang kusayangi dan yang kuhormati para Dosen ku, Dosen Pembimbingku Bapak Gusril Basir, SH,M.HUM dan Ibuk Linda Yarni, S.Ag, M.Si

Terima kasih atas ilmu yang diberikan selama beberapa semester ini, terima kasih juga buat pembimbing yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini, ibuk yang selalu sabar menghadapi kekurangan ku yang mungkin membuat ibuk marah tetapi semua itu menjadi pelajaran buat ku, sekali lagi terima kasih bukk.... Banyak ilmu yang ku dapatkan selama bimbingan, tidak hanya pengetahuan tetapi juga tentang menghormati orang lain yang lebih besar dari ku dan ilmu yang mungkin tidak ku dapatkan diperkuliahan ku. Jasamu tak akan ku lupakan bapak dan ibuk pembimbing, saat lelah pun bapak dan ibuk selalu menyisihkan waktu untuk seseorang yang tidak tidak tau apa2 seperti diriku ini..... Semoga jasa bapak dan ibuk di balas oleh Allah SWT, dan apa yang bapak dan ibuk inginkan dikabulkan oleh Allah SWT... Ammiiiiin Ya Rabbbb....

Terima kasih kepada keluarga besar SMPN 1 IV Koto, khususnya kepada Bapak Kepala Sekolah SMPN 1 IV Koto yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian Skripsi Di SMPNn 1 IV Koto tanpa izin pihak sekolah skripsi ini tidak akan selesai.

Untuk seluruh keluarga besar IAIN Bukittinggi saya mengucapkan terima kasih, terutama kepada keluarga besar jurusan bimbingan konseling IAIN Bukittinggi.

Untuk seseorang yang selalu menemaniku sampai saat ini, takdir Allah yang akan menentukan kita untuk kedepannya, terima kasih atas pengertiannya sampai saat ini... Salam untuk 2006 dariku... Perjalanan yang panjang membuat kita seperti ini 2011-2016.

Tidak lupa untuk Laptopku tersayang yang selalu menemaniku, walaupun butuh perjuangan untukku membelimu, kamu laptop seken tapi kualitamu luar biasa.... hehehe

ciek lai kakawan barulang dari sungai landia ka kampus si nisuiiikkkk, makasie alah maminjamkan Note Book selamo dent kuliah sebelum dapek laptopp. Lanjutkan perjuangan dent cuuiiiik.

Ku hentakkan jemari ini dengan penuh perasaan, hingga ku teteskan air mata kebahagiaan dan ku akhiri dengan petikan "Alhamdulillahirobbil'alamin" dan tombol titik pada keyboard laptop ku untuk mengakhiri persembahan ini.

By: Susi Maria Sari, S.Pd

ABSTRAK

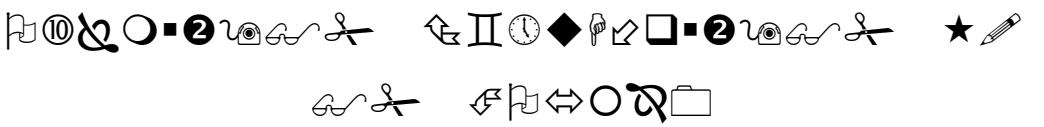
Susi Maria Sari Nim: 2612.119 dengan skripsi yang berjudul: **"Hubungan Partisipasi Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku Siswa SMPN 1 IV Koto"** Maksud judul penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar hubungan antara Partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.

Penelitian ini beranjak dari fenomena yang dialami siswa SMPN 1 IV koto, dimana terdapat beberapa orang siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan peraturan sekolah, mereka memakai pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, berbicara tidak pada tempatnya, beberapa orang siswa laki-laki yang merokok dan membawa HP ke sekolah, beberapa orang siswa yang berkelahi dan beberapa orang siswa yang berpacaran. Padahal layanan informasi tentang perilaku dan peraturan sekolah sudah dilaksanakan oleh guru pembimbing. Hal tersebut menjadi salah satu usaha yang telah dilakukan oleh guru pembimbing dan partisipasi siswa juga menunjang pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan oleh guru pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: 1) Ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto, 2) Besar hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto. Penelitian ini tergolong pada penelitian korelasi yaitu menghubungkan dua buah variabel yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto sejumlah 112 orang. Sampel penelitian sejumlah 58 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket *Likert* dan teknik analisis data menggunakan statistik sederhana. Pengkorelasian variabel penelitian menggunakan rumus *r Product Moment*, dengan teknik analisis data menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 20.00.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto. Hasil ini terlihat dengan perhitungan melalui program SPSS versi 20.00 diketahui nilai $_{r}$ hitung sebesar 0,355, sementara itu dari $_{r}$ tabel dengan *degree of freedom* (df) = N – Nr = 58 – 2 = 56 diperoleh angka 0,263 pada taraf signifikansi 0,05. Setelah dianalisis nilai $_{r}$ hitung lebih besar dari nilai $_{r}$ tabel dengan taraf signifikasi 0,05. Pada tabel $_{r}$ *product moment* terlihat dimana nilai atau indeks korelasi r_{xy} yang diperoleh adalah 0,355 terletak antara 0,20 – 0,399, maka diperoleh suatu interpretasi bahwa partisipasi dalam mengikuti layanan informasi memiliki hubungan yang lemah atau rendah dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto. Besarnya hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa Kelas VIII SMPN 1 IV Koto dari nilai koefisien determinan antara variabel partisipasi mengikuti layanan informasi (X) dan perilaku menyimpang siswa (Y) sebesar 12,60%. Angka ini menunjukkan bahwa 12,60 perilaku menyimpang siswa ditentukan oleh partisipasi mengikuti layanan informasi selebihnya ditentukan oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi dengan judul "Hubungan Partisipasi Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku Siswa SMPN 1 IV Koto". Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah agar dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meletakkan pondasi ilmu pengetahuan bagi umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Tasman** dan Ibunda **Zarnima** tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan pengorbanan lainnya baik moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini, selanjutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, beserta para jajaranya, yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan segala kebutuhan perkuliahan, sehingga penulis dapat menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
3. Ketua jurusan Bimbingan Konseling Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

4. Bapak Gusril Basir, S.H, M.Hum dan Ibu Linda Yarni, S.Ag, M.Si sebagai pembimbing skripsi penulis, yang telah mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.
5. Dosen Institut Agama islam negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan.
6. Karyawan dan Karyawati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
7. Bapak/Ibu pimpinan serta karyawan dan karyawati perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMPN 1 IV Koto Sabir, S.Pd, majelis guru, karyawan, serta siswa/siswi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMPN 1 IV Koto. Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis ucapkan terimakasih, semoga apa yang telah diberikan itu dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekilafan.
9. Guru pembimbing SMPN 1 IV Koto, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Bukittinggi, Juli 2016

SUSI MARIA SARI
NIM. 2612.119

DAFTAR TABEL

TABEL 1 **:** Populasi data siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.....51

TABEL 2 **:** Sampel penelitian.....52

TABEL 3 **:** Pengukuran angket.....54

TABEL 4 **:** Uji Validitas (Partisipasi mengikuti layanan informasi).....57

TABEL 5 **:** Uji Validitas (Perilaku menyimpang).....57

TABEL 6 **:** Reliabilitas angket.....58

TABEL 7 **:** Skor item angket.....59

TABEL 8 **:** Pedoman Interpetasi angket (Kategori).....61

TABEL 9 **:** Interpretasi r_{xy} 63

TABEL 10 **:** Uji Normalitas.....65

TABEL 11 **:** Uji Homogenitas.....68

TABEL 12 **:** Korelasi X dan Y.....68

TABEL 13 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto.....71

TABEL 14 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Bertanya).....72

TABEL 15 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Menjawab).....72

TABEL16 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Perubahan sikap).....73

TABEL 17 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Mengemukakan Pendapat).....74

TABEL 18 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Mendengar).....74

TABEL 19 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Menyimak).....75

TABEL 20 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Menanggapi).....76

TABEL 21 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Keaktifan).....77

TABEL 22 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Keseriusan).....77

TABEL 23 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 Koto (Pemahaman Baru).....78

TABEL 24 **:** Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 ` IV Koto (Menyimpulkan).....79

TABEL 25 **:** Perilaku Menyimpang Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.....80

TABEL 26 **:** Perilaku Menyimpang Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Berbohong).....81

TABEL 27 **:** Perilaku Menyimpang Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Melanggar Peraturan Sekolah).....82

TABEL 28 **:** Perilaku Menyimpang Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Menggunakan bahasa yang tidak sopan).....82

TABEL 29 **:** Perilaku Menyimpang Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Melakukan penyimpangan sosial).....83

TABEL 30 **:** Perilaku Menyimpang Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Merokok).....84

TABEL 31 **:** Perilaku Menyimpang Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Berjudi, taruhan dengan uang).....84

TABEL 32 **:** Perilaku Menyimpang Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Mencuri).....85

TABEL 33 **:** Perilaku Menyimpang Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Terlibat tawuran).....86

TABEL 34 **:** Perilaku Menyimpang Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Memerintah secara paksa, mengancam, dan mengintimidasi orang lain) 86

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1 **:** QQ Plot Variabel X.....66

GRAFIK 2 **:** QQ Plot Variabel Y.....67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi- kisi angket penelitian (sebelum validasi) I
2. Angket penelitian (sebelum validasi) III
3. Lembar Validasi angket (Pakar) XI
4. Rekapitulasi skor uji coba angket XVII
5. Hasil uji coba angket Penelitian XX
6. Kisi- kisi angket penelitian (setelah validasi) XXIII
7. Angket penelitian (setelah validasi) XXV
8. Rekapitulasi skor angket penelitian XXXII
9. r *product moment* XXXVII
10. Surat mohon izin penelitian XXXIX
11. Surat izin Penelitian (Kecamatan IV Koto) XL
12. Surat keterangan dari sekolah XLI
13. SK Pembimbing XLII
14. Tata Tertip SMPN 1 IV Koto XLIII

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

Daftar Tabel iv

Daftar Grafik vii

Daftar Lampiran viii

DAFTAR ISI..... ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah.....6

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah.....6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Kegunaan Penelitian 7

G. Penjelasan Judul..... 7

H. Sistematika Penulisan 10

BAB II : LANDASAN TEORITIS

A. Partisipasi 11

1. Pengertian Partisipasi 11
2. Bentuk-bentuk Partisipasi..... 12
3. Indikator Partisipasi dalam mengikuti layanan informasi 13

B. Layanan Informasi 14

1. Pengertian 14
2. Tujuan dan Asas 16
3. Pelaksanaan Layanan Informasi 21

C. Perilaku 36

1. Pengertian Perilaku 36
2. Macam-macam Perilaku 38
3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku 44
4. Cara Memperbaiki Perilaku Menyimpang sesuai Layanan Informasi 47

D. Hubungan Partisipasi Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku siswa 47

E. Hipotesis Penelitian 48

F. Kerangka Konseptual..... 49

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 50
B. Lokasi Penelitian.....50
C. Populasi dan Sampel 51
D. Teknik Pengumpulan Data 52
E. Metode Analisis Instrumen 54
F. Teknik Pengolahan Data 58

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Uji Persyaratan Analisis 65
B. Uji Hipotesis 68
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....70
D. Pembahasan 87

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 91

B. Saran 92

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT ke dunia melalui wahyu-wahyunya kepada Nabi Muhammad SAW yang ajarannya berpedoman kepada Al-Qur'an dan Sunnah. Ajaran-ajaran Islam itu berbentuk perintah-perintah, larangan-larangan dan petunjuk-petunjuk bagi kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Islam merupakan pandangan hidup manusia untuk menentukan mana yang baik dan mana yang buruk dalam segala aspek dan kehidupan manusia. Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di luar sekolah dan berlansung seumur hidup.[1] Maka pendidikan adalah proses terus menerus dan tidak berhenti. Pada umumnya pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuan secara optimal sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat.

Proses pendidikan merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial kultural yang

[1] Fuad Hasan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet ke 3, h. 5

bermanfaat bagi tercapainya tingkat perkembangan individu. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan sangat penting dalam proses pembentukan dan penentuan arah sikap serta tingkah laku seseorang. Dalam proses pendidikan ada satu tuntutan yang dilakukan siswa agar dapat berubah kearah yang lebih baik dari segi kehidupannya. Salah satu tuntutan ini adalah adanya perubahan terhadap tingkah laku seseorang.

Orang yang berakhlak dan berperilaku mulia semata-mata karena ketakwaan kepada Allah SWT, maka dapat menghasilkan kebahagiaan dan mendapat tempat yang baik dalam masyarakat, sehingga terpelihara dari hukuman yang bersifat manusiawi, artinya dia akan dilindungi oleh masyarakat. Orang yang berperilaku baik akan mendapatkan pertolongan, kemudahan, kecakapan, sebutan yang baik, dan akan mendapat perlindungan dari segala penderitaan dan kesukaran.[2]

Perilaku yang baik merupakan hasil yang diperoleh dari keberhasilan bimbingan orang tua atau guru terhadap anak atau siswanya. Selain itu, perilaku yang baik dapat pula dihasilkan akibat tauladan yang baik dari orang tua atau gurunya. Sedangkan perilaku yang buruk tidak lepas dari pengaruh kurangnya perhatian atau bimbingan orang tua dan guru sehingga anak menjadikan lingkungan sebagai guru untuk berperilaku. Salah satu lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku anak atau siswa adalah teman sebaya baik disekolah maupun di luar sekolah. Dalam lingkungan sekolah peranan guru pembimbing

[2] Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. Putaka setia, 1999), h. 26

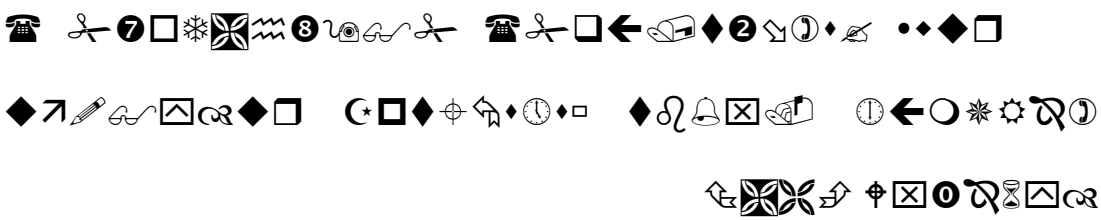
juga dapat mempengaruhi perilaku siswa yaitu apabila tidak terlaksananya layanan dalam bimbingan dan konseling, khususnya layanan informasi.

Siswa SMPN 1 IV Koto adalah siswa yang masih berada pada masa puber dan labil, siswa belum bisa berfikir dan bersikap dewasa, mereka hanya dapat melakukan sesuatu keinginan tanpa memikirkan akibat yang akan terjadi dari perbuatan tersebut. Pada masa ini siswa juga mudah terpengaruh oleh teman-temannya dan berbuat sesuka hatinya. Oleh karena itu SMPN 1 IV Koto mengeluarkan tata tertib siswa sebagai berikut:

1. Tidak terlambat lebih dari 20 menit.
2. Tidak berada di luar ruangan kelas saat pergantian jam pelajaran, kecuali pada jam praktek olahraga.
3. Tidak meninggalkan kelas tanpa seizin guru yang sedang mengajar.
4. Tidak mewarnai atau mencat rambut dan berambut gondrong bagi peserta didik laki-laki.
5. Peserta didik perempuan wajib memakai baju kurung putih dengan ukuran tidak boleh lebih 10 cm di atas lutut, Tidak memakai baju/jilbab yang tipis, transparan dan baju yang ketat.
6. Baju dimasukan ke dalam celana bagi peserta didik laki-laki dan tidak dibenarkan pinggang celana dibawah pinggang dan melipat kaki celana.
7. Tidak berkata kotor kapada sesama siswa atau orang lain.
8. Tidak membawa atau menonton video, gambar dan bacaan yang berbau pronografi.

9. Peserta didik dilarang berkelahi, mengompas, mencuri, merusak peralatan sekolah, mencoret-coret dinding, meja dan kursi.
10. Tidak membawa dan mengisap rokok di sekolah.

SMPN 1 IV Koto adalah salah satu sekolah yang menegakkan peraturan-peraturan berdasarkan Agama Islam. Islam adalah agama rahmatan lil'alamin. Islam menutup rapat-rapat semua celah yang dapat menggantarkan seorang hamba kepada kejelekan dan kebinasaan. Atas dasar ini, Allah SWT melarang perbuatan zina. Sebagai mana firman Allah SWT dalam surat Al-Israa':32 yang berbunyi:



Artinya:Dan janganlah kalian mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.

Diantara perkara yang dapat mengantarkan seseorang kepada zina adalah:

1. Memandang wanita yang tidak halal baginya.
2. Menyentuh wanita yang bukan mahramnya.
3. Berduaan di tempat sepi antara laki-laki dan perempuan.
4. Berpacaran

Fenomena yang terjadi di SMPN 1 IV Koto berdasarkan pengamatan penulis pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2016 banyak siswa yang berpakaian

tidak sesuai peraturan sekolah khususnya perempuan yang menggunakan jilbab dan baju yang sempit dan tipis, juga beberapa orang siswa yang berada di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung. beberapa orang siswa laki-laki yang tidak memasukkan bajunya ke dalam celana dan beberapa orang siswa laki-laki juga mewarnai rambutnya dan beberapa orang siswa yang berkelahi. Penulis juga mengamati pada hari Jumat tanggal 19 Februari 2016 beberapa orang siswa yang berpacaran, beberapa orang siswa yang berbicara tidak pada tempatnya, beberapa orang siswa yang membawa HP ke sekolah, beberapa orang siswa laki-laki yang merokok, padahal di sekolah tersebut guru pembimbing melakukan layanan informasi walaupun jarang, tetapi setiap hari jumat sekolah tersebut melakukan Kultum. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru pembimbing layanan informasi tentang peraturan sekolah dan perilaku siswa sudah dilakukan, itu merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru pembimbing, namun partisipasi siswa juga menjadi penunjang terlaksananya layanan informasi tersebut. SMPN 1 IV Koto adalah sebuah sekolah negeri yang terletak di Koto Tuo, kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. Berdasarkan fenomena di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul:

"HUBUNGAN PARTISIPASI MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI DENGAN PERILAKU SISWA SMPN 1 IV KOTO"

B. Identifikasi Masalah

1. Terindikasi banyaknya siswa yang melanggar peraturan sekolah.

2. Terindikasi terjadinya pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan.
3. Terindikasi perilaku siswa yang tidak sesuai dengan ajaran agama.
4. Terindikasi layanan informasi tentang peraturan sekolah dan perilaku siswa sudah dilaksanakan walaupun jarang.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, penulis membatasi masalah yaitu:

1. Hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.
2. Besar hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa SMPN 1 IV Koto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dari penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto?
2. Seberapa besar hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.

2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.

F. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata satu pada Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
2. Untuk menambah literature atau bahan bacaan tentang pendidikan bimbingan dan konseling bagi siapa saja yang membacanya.
3. Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis tentang pendidikan bimbingan dan konseling.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul ini, maka penulis memberikan penjelasan sekitar kata-kata yang dipandang perlu untuk dijelaskan, seperti:

Hubungan: Hubungan dalam istilah penelitian deskriptif kuantitatif di artikan sebagai korelasi. Korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.[3] Jadi hubungan yang penulis maksud adalah

[3] Departemen Pendidikan dan Kebuda yaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta :Balai Pustaka, 1994), h.528

hubungan layanan informasi dengan perilaku siswa SMPN 1 IV Koto.

Partisipasi : Partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu "Participation" yang berarti pengambilan bagian atau pengikut sertaan.[4] Jadi partisipasi yang penulis maksud disini adalah keterlibatan peserta didik dalam mengikuti layanan informasi.

Layanan informasi : Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).[5] Jadi layanan informasi yang penulis maksud disini adalah salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling dimana dalam layanan tersebut konselor memberikan sejumlah informasi tertentu yang berguna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat

[4] B.Surya Subroto, *Proses Belajar Mengajar disekolah,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), Cet ke 1, h. 278

[5] Prayitno, dkk,*Pelayanan Bimbingan dan Konseling (SMU),* (Jakarta: PT Bina Sumber Daya MIPA, 1997), hal: 28

dipergunakan sebagai acuan untuk bersikap dan bertingkah laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh peserta didik (klien).

Perilaku Menyimpang : Semua perbuatan individu yang sudah berlawanan dari ketentuan yang berlaku dalam masyarakat (norma, agama, etika, peraturan sekolah dan keluarga).[6] Jadi perilaku menyimpang disekolah yang penulis maksud adalah perbuatan individu yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada disekolah seperti individu yang tidak mematuhi peraturan sekolah.

SMPN 1 IV Koto: Sebuah sekolah negeri yang terletak di Koto Tuo, Kecamatan IV koto, Kabupaten Agam.

Jadi maksud dari judul ini secara kerseluruhan yang penulis maksud adalah untuk melihat hubungan timbal balik dari keterlibatan atau keikutsertaan siswa mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa. Sehingga dapat dilihat keikutsertaan mengikuti layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing berhubungan dengan perilaku menyimpang siswa atau

[6] Sarlito Wirawan Sarwono, 2008, *Psikologi Remaja Ed. Revisi,-12*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 205-206

tidak. Kalau tidak perilaku menyimpang siswa tidak berubah melalui layanan informasi yang telah diberikan.

H. Sistematika Penulisan

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan pesnelitian, penjelasan judul, sistematika penulisan.

BAB II, merupakan landasan teoritis yang berisikan pengertian partisipasi, bentuk-bentuk partisipasi, indikator partisipasi mengikuti layanan informasi, pengertian layanan informasi, tujuan dan asas layanan informasi, pelaksanaan layanan informasi, pengertian perilaku, macam-macam perilaku, faktor yang mempengaruhi perilaku, cara memperbaiki perilaku negatif sesuai layanan informasi, hipotesis penelitian, kerangka konseptual.

BAB III, merupakan metodologi penelitian yang berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis instrumen, teknik pengolahan data.

BAB IV, merupakan hasil penelitian yang berisikan uji persyaratan analisis, deskripsi data, dan pembahasan.

BAB V, merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dalam penelitian yang penulis lakukan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Partisipasi

1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu “Participation” yang berarti pengambilan bagian atau pengikut sertaan.[1] Maksud keikutsertaan di sini ialah siswa ikut atau berpartisipasi dalam mengikuti layanan informasi di sekolah untuk membahas perilaku menyimpang. Pengertian partisipasi menurut Moel Yato Tjokrowinoto ialah pertayaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka untuk tercapainya tujuan-tujuan bersama dan bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Dapat dipahami bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan serta bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam pembahasan ini, partisipasi dalam mengikuti layanan informasi yang dimaksud ialah keikutsertaan atau keterlibatan siswa mengikuti layanan informasi dengan

[1] B. Surya Subroto, *Proses Belajar Mengajar disekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), Cet ke 1.h 278.

membahas perilaku menyimpang siswa tujuannya agar perilaku tersebut dapat berubah.

2. Bentuk-bentuk partisipasi

Partisipasi peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain memberikan pertanyaan dan menanggapi respon peserta didik secara positif, menggunakan pengalaman berstruktur, menggunakan beberapa instrumen, dan menggunakan metode yang bervariasi yang lebih banyak melibatkan peserta didik.

Adapun tingkat partisipasi menurut Partiatu Wistra dalam buku B Surya Subroto dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Tingkat pengertian timbal balik artinya menggarahkan anggota agar mengerti akan fungsinya masing-masing dan sikap yang seharusnya satu sama lain.
b. Tingkatan pemberian nasehat artinya individu-individu disini saling membantu untuk pembuatan keputusan terhadap persoalan-persoalan yang sedang dihadapinya sehingga tukar menukar ide-ide satu persatu.
c. Tingkat kewenangan, artinya menempatkan posisi anggotanya pada keadaan mereka saling dapat mengambil keputusan terhadap persoalan yang mereka hadapi.[2]

[2] B. Surya Subroto, *Proses Belajar Mengajar disekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), Cet ke 1.h 283.

Dapat dipahami partisipasi siswa dapat dapat mengetahui fungsi-fungsi atau kegunaan mengikuti layanan informasi di sekolah, tidak untuk perkembangan siswa saja melainkan dapat menambah pengalaman dan berbagi pendapat dengan guru pembimbing.

3. Indikator partisipasi dalam mengikuti layanan informasi

Partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu "Participation" adalah pengambilan bagian atau pengikut sertaan.[3] Menurut Moelyanto Tjokrowinoto dalam Surya Subroto partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseoarang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan , bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Bagian-bagian dari partisipasi:

a. Partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yanag dimilikinya kepada teman dalam kelas. Keterampilan yang ada pada siswa bisa dilakukan ketika kita melihat siswa aktif dalam layanan informasi dilaksanakan. Keterampilan yang ada pada siswa seperti:
    1) Bertanya tentang materi tentang materi layanan yang belum dipahami.
    2) Menjawab materi yang ditanyakan guru pembimbing.

[3] B. Surya Subroto, *Proses Belajar Mengajar disekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), Cet ke 1.h 278

3) Perubahan sikap dari layanan informasi yang diberikan

4) Mengemukakan pendapat

b. Partisipasi buah pikiran lebih merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, siswa mampu untuk mengembangkan daya pikiran dalam mendengarkan layanan informasi dan memberikan ide yang bagus ketika berdiskusi di dalam kelas.

1) Mendengar materi layanan

2) Menyimak

3) Menanggapi

4) Pemahaman baru yang di dapat

5) Menyimpulkan materi layanan

B. Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi; informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor dan diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.[4]

[4] Prayitno, *Seri LayananKonseling L1-L9, (*Padang: Universitas Negeri Padang, 2004), hal: 2

Layanan informasi salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).[5] Layanan informasi memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.[6]

Layanan informasi salah satu bentuk usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang agama, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun, mengigat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang

[5] Prayitno, dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling (SMU)*, (Jakarta: PT Bina Sumber Daya MIPA, 1997), h. 28

[6] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (*Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 259

relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.[7]

Menurut Winkel yang dikutip dari buku tohirin layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.[8]

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling dimana dalam layanan tersebut konselor memberikan sejumlah informasi tertentu yang berguna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan untuk bersikap dan bertingkah laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh peserta didik (klien).

2. Tujuan dan Asas Layanan Informasi

a. Tujuan umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan

[7] Winkel,Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi, (*Yogjakarta: Media Abadi, 2006), hal: 316-317

[8] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) Ed 1-2, (*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal: 147

oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka *effective daily living*) dan perkembangan dirinya.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling lansung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk-beluknya sebagai isi layanan.

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara ojektif, positif, dan dinamis; mengambil keputusan; mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil; dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegritaskan.[9]

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajaran, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar,

[9] Prayitno, *Seri Layanan Konseling L1-L9,* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2004), hal: 2-3

mengembangkan cita-cita, menyelenggarakkan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.

Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh jenis layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.[10] Layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya.

Layanan informasi juga bertujuan untuk mengembangkan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan individu:

1) Mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis.
2) Mengambil keputusan.
3) Mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil.
4) Mengaktualisasikan secara terintegrasi.[11]

---

[10] Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling (SMU),* (Jakarta: PT Bina Sumber Daya MIPA, 1997), h. 59

[11] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi), (*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), *Ed 1-2*, h. 148

Sedangkan Tohirin mengatakan tujuan layanan informasi agar individu mengetahui, menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk pada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dapat digunakan mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah atau pengentasan masalah, dengan itu perilaku menyimpang juga merupakan masalah cara yang tepat mengentaskannya dengan merubah perilaku tersebut, jadi merubah perilaku menyimpang sama dengan mengentaskan perilaku menyimpang yang tedapat dalam tujuan layanan informasi, dan layanan informasi untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.[12]

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tujuan dari layanan informasi bagaimana individu mengetahui suatu hal yang baru, agar individu dapat memahami kondisi diri dan lingkungannya. Dapat membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan baru, yang bisa dipergunakan sebagai pedoman dan juga menjadi bahan acuan dalam melakukan setiap kegiatan dan perbuatan atau perilaku.

[12]Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Berbasis Integrasi)*…h.147-148

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi yaitu dapat dijadikan pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukan dan mampu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara objektif, positif dan dinamis, mengambil keputusan dan akhirnya bisa mengaktualisasikan diri secara baik. Begitu juga halnya dengan siswa, layanan informasi yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai perilaku yang sesuai dan cara meningkatkannya sehingga berkurangnya perilaku menyimpang disekolah yang dilakukannya. Oleh karena itu layanan informasi bisa membantu siswa mengentaskan atau mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapinnya dalam berperilaku dan juga dapat merubah perilaku siswa.

c. Asas-asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan, baikbaik dari peserta maupun konselor.

Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat mempribadi. Layanan khusus ini biasanya tergabung ke

dalam layanan konseling lasin yang relevan, seperti konseling perorangan.[13]

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi sebagai berikut:

1) Agar individu dapat memahami informasi yang dibutuhkannya.
2) Mengetahui informasi yang dimanfaatkannya untuk keperluan hidupnya.
3) Agar individu mampu menguasai informasi tertentu yang digunakan untuk perkembangan dirinya.
4) Agar individu dapat memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis.

3. Pelaksanaan Layanan Informasi

a. Komponen dalam pelaksanaan layanan informasi.

Dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok yaitu konselor, peserta, dan imformasi yang menjadi isi layanan.

1) Konselor, ahli dalam pelayanan konseling, adalah penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan

[13] Prayitno, *Seri Layanan konseling L1-L9, (*Padang: Universitas Negeri Padang, 2004), hal:7

kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2) Peserta layanan informasi, seperti layanan orientasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan politik, karyawan nstansi dan dunia usaha/industry, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Bahkan narapidana dan mereka yang berada dalam kondisi khusus tertentu pun dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan yang berlaku memungkinkannya.

3) Informasi, jenis anformasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, social, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama.[14]

b. Teknik dalam pelaksanaan layanan informasi

Layanan diselenggarakan secara lansung dan terbuka dari konselor kepada para pesertanya. Berbagai teknik dan media yang

[14] Prayitno, *Seri Layanan Konseling L1-L9, (*Padang: Universitas Negeri Padang, 2004), h. 4-6

bervariasi dapat digunakan dengan forum dengan format klasikal dan kelompok.

Format individual dapat diselenggarakan untuk peserta khusus dengan informasi khusus biasanya terkait dengan layanan konseling lainnya. Adapun cara penyampaian layanan informasi sebagai berikut:

1) Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi.
2) Media

   Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis dan grafis serta perangkat dan program elektronik (seperti radio, televise, rekaman, computer, OHP, LCD).

   Informasi dikemas dalam rekaman dengan perangkat kerasnya digunakan dalam layanan informasi yanag bersifat "Mandiri", dalam arti peserta layanan atau klien sendiri dapat memperoleh dan mengolah informasi yang diperlukan.
3) Acara Khusus

   Dalam penyampaian informasi dapat menggunakan acara khusus, maksudnya disini informasi yang diberikan bisa berbentuk acara yang khusus untuk membahas informasi tersebut. Sehingga informasi yang diberikan dapat lebih dipahami lagi, acara khusus tersebut seperti seminar.

4) Narasumber

Dalam penyampaian informasi bisa dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidang informasi yang akan diberikan. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam informasi tersebut dan informasi yang diberikan akan tersampaikan dengan baik.

5) Waktu dan Tempat

Layanan informasi dengan acara khusus memerlukan waktu dan tempat tersendiri yang perlu diatur secara khusus.

6) Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan pada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Evaluasi lisan ataupun tulisan dapat digunakan untuk mengungkapkan pemahaman peserta tentang informasi yang baru saja diisajikan. Dalam hal ini penilaian segera (laiseg) diperlukan.

7) Keterkaitan

Di dalam semua jenis layanan konseling dapat terungkap perlunya klien menguasai informasi tertentu, khususnya dalam kaitannya dengan permasalahan yang sedang dialami. Untuk memenuhi keperluan itu, konselor biasanya secara lansung secara lansung mengupayakan agar informasi itu dapat diperoleh klien.

Dengan cara seperti itu layanan informasi telah terintegrasikan ke dalam jenis-jenis layanan konseling lainnya.[15]

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara lansung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa di sekolah dan madrasah. Berbagai teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Format mana yang akan digunakan tergantun jenis informasi dan karakteristik peserta layanan.[16]

Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara:

1) Ceramah

Merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalan arti bahwa metode ini dapat dilakukan hamper setiap petugas bimbingan di sekolah.

2) Diskusi

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru.

---

[15] Prayitno, *Seri Layanan Konseling L1-L9, (*Padang: Universitas Negeri Padang, 2004) hal: 8-

[16] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis integrasi) Ed 1-2, (*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal:149

3) Karyawisata

Pengunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpatisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.

4) Buku Panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna.

5) Konferensi Karir

Selain melalui teknik-teknik yang diutarakan di atas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi kasus.[17]

c. Alasan pelaksanaan layanan informasi

Ada tiga alasan mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan:

1) Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang

[17] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), Cet ke-2, h. 269-271

dihadapi berkenaan dengan lingkungan, pendidikan, jabatan maupun sosial budaya.

2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya.
3) Setiap indvidu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.[18]

Ada tiga alasan pokok mengapa layanan informasi merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisasi:

1) Siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku jabatan di masyarakat.
2) Pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan.
3) Informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya siswa akan hal-hal yang tetap dan stabil, serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.[19]

---

[18] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (*Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 260-261

[19] Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, (*Yogyakarta: Media Abadi, 2006), h. 317

d. Kegiatan Pendukung Pelaksanaan layanan informasi

1) Aplikasi Instrumen dan Himpunan Data

Instrumen untuk layanan informasi bisa disusun sendiri oleh pembimbing atau memanfaatkan instrumen yang telah ada. Data hasil aplikasi instrumen yang telah ada, termasuk data yang tercantum dalam himpunan data dapat dipergunakan untuk:

a) informasi yang menjadi isi layanan informasi.
b) Menetapkan calon peserta layanan.
c) Menetapkan calon penyaji termasuk nara sumber yang akan diundang.

2) Konferensi kasus

Konferensi kasus dihadiri oleh *steakholders* sekolah dan madrasah seperti kepala sekolah dan wakilnya, pembimbing, guru, wali kelas, orang tua, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terkait. Melalui konferensi kasus dapat dibicarakan berbagai aspek penyelenggaraan layanan informasi yang menyangkut:

a) Informasi yang dibutuhkan subjek layanan.
b) Sujek calon peserta layanan.
c) Penyaji layanan (termasuk nara sumber).
d) Waktu dan tempat layanan.
e) Rencana operasional

3) Kunjungan Rumah

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga terkait dengan penguasaan informasi tertentu oleh anak atau anggota keluarga lainnya. Melalui kunjungan rumah, konselor atau pembimbing dapat menetapkan informasi apa yang menjadi isi layanan informasi yang akan diikuti oleh siswa atau anggota keluarga yang bersangkutan serta meminta dukungan dan partisipasi orang tua dalam pemberian layanan.

4) Alih Tangan Kasus

Setelah mengikuti layanan informasi, mungkin ada di antara peserta (siswa) yang ingin mendalami informasi tertentu atau mengaitkan secara khusus informasi yang telah diterimanya dengan permasalahan yang dialaminya. Untuk itu diperlukan upaya lebih lanjut. Keinginan tersebut dapat diupayakan pemenuhannya oleh konselor. Apabila keinginan tersebut berada di luar kewenangan konselor, maka upaya alih tangan kasus perlu dilakukan. Pembimbing mengatur pelaksanaan alih tangan kasus tersebut bersama peserta (siswa) yang menghendaki upaya tersebut.[20]

[20] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi), (*Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), *Ed 1-2*, h. 150-151

e. Pelaksanaan Layanan Informasi

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dngan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain menyimak, perlu mendapat pengarahan secukupnya.

1) Perencanaan
    a) Identifikasi akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan.
    b) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan.
    c) Menetapkan subjek sasaran layanan.
    d) Menetapkan nara sumber.
    e) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan.
    f) Menyiapkan kelengkapan administrasi.
2) Pelaksanaan
    a) Mengorganisasikan kegiatan layanan.
    b) Mengaktifkan peserta layanan.
    c) Mengoptimalkan pengunaan metode dan media.
3) Evaluasi
    a) Menetapkan materi evaluasi.
    b) Menetapkan prosedur evaluasi.
    c) Menyusun instrumen evaluasi.
    d) Mengaplikasikan instrumen evaluasi.
    e) Mengolah hasil aplikasi instrumen.

4) Analisis hasil evaluasi
    a) Menetapkan norma standar evaluasi.
    b) Melakukan analisis.
    c) Menafsirkan hasil analisis.
5) Tindak lanjut
    a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut.
    b) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait.
    c) Melaksanakan rencana tindak lanjut.
6) Pelaporan
    a) Menyusun laporan layanan informasi.
    b) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait.
    c) Mendokumentasikan laporan.[21]

Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan yang mencangkup: identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peeserta layanan, menetapkan materi informasi sebagai isi layanan, menentukan subjek sasaran, menetapkan nara sumber, menyiapkan prosedur dan perangkat, juga media, menyiapkan kelengkapan administrasi.

[21] Prayitno, *Seri Layanan Konseling L1-L9*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2004), h. 15-16

Kedua, pelaksaan yang mencakup kegiatan: mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan pengunaan metode dan media. Ketiga, evaluasi mencakup kegiatan: menetapkan materi, menetapkan prosedur, menyusun instrument, mengaplikasikan instrument, mengolah hasil aplikasi instrument. Keempat, analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan: menetapkan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis, menafsirkan hasil ananlisis.

Kelima, tindak lanjut yang menyangkut kegiatan: menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengomunikasikan rencana tindak lanjut.

Keenam, pelaporan yang mencakup kegiatan: menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah atau madrasah), mendokumentasikan laporan.[22]

Penyelenggaraan layanan informasi sama seperti layanan orientasi dapat melalui ceramah, Tanya jawab, dan diskusi yang dilengkapi dengan peragaan, selembaran, tayangan foto, film atau video, dan peninjauan ke tempat-tempat atau objek-objek yang dimaksudkan.

Berbagai nara sumber, baik dari sekolah sendiri, dari sekolah orang lain, dan lembaga-lembaga pemerintahan, maupun dari berbagai

[22] Tohirin, 2008, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) Ed 1-2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) , hal: 152

kalangan di masyarakat dapat diundang untuk memberikan informasi kepada siswa. Namun semuanya itu harus direncanakan dan dikoordinasikan oleh guru pembimbing.

Sesuai dengan jenis dan sifatnya, materi informasi dapat diberikan pada awal atau akhir suatu periode pendidikan, atau diantara keduanya. Atau dengan kata lain, layanan informasi dapat diberikan kapan saja pada waktunya yang memungkinkan.[23]

f. Indikator efektif atau tidak efektif layanan informasi

1) Efektif atau tidak efektifnya layanan informasi dapat dilihat dari teknik yang digunakan oleh guru pembimbing.[24]
2) Efektif atau tidak layanan informasi dapat diketahui melalui penilaian yang ada dalam layanan, seperti penilaian segera (Laiseg), penilaian jangka pendek (Laijapen) dan penilaian jangka panjang (Laijapan).
3) Layanan informasi yang efektif akan menghasilkan perubahan perilaku terhadap individu yang dilayani ke arah yang lebih baik.
4) layanan informasi yang efektif jika siswa telah memperoleh sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkannya dan mampu menerapkan dalam kehidupan.

---

[23] Prayitno, dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling (SMU), (*Jakarta: PT Bima Sumber Daya MIPA, 1997), h. 62

[24] Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Pedoman Praktis BIMBINGAN PENYULUHAN DI SEKOLAH*, (Jakarta:RINEKA CIPTA, 1990), h. 39-40,48

Kualitas pribadi, sikap dasar, dan keterampilan konselor merupakan sebagian prasyarat keefektifan konselor. Hal-hal itu merupakan kualitas konselor yang khusus dalam berhubungan atau bekerja dengan klien. Keefektifan konselor, hal yang dibahas berikut ini sifatnya lebih luas yaitu mencakup kualitas pribadi, sikap dan presepsi terhadap klien, orang lain, lingkungan, ilmu pengetahuan, profesi, dan bahkan persepsi terhadp diri sendiri.[25]

g. Bidang Pengembangan Agama

1) Aspek-aspek pengembangan kehidupan beragama

Beberapa asapek pengembangan kehidupan beragama yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah adalah suasana lembaga dan objek keagamaan, sarana ibadah keagamaan, situs, dan peninggalan keagamaan.

2) Makna bimbingan kehidupan beragama

Makna bimbingan pengembangan kehidupan beragama adalah bantuan yang diberikan pembimbing kepada terbimbing (siswa) agar mereka mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkenaan dengan kehidupan beragama. Melalui layanan bimbingan dan konselng, para siswa dibantu

[25] Andi Mappiare AT, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992), hal: 117

mencarikan alternatif bagi pemecahan masalah-masalah yang berkenaan dengan kehidupan beragama.

3) Tujuan bimbingan kehidupan beragama di sekolah dan madrasah

Tujuan layanan bimbingan dan konseling bidang kehidupan beragama adalah agar siswa memiliki pemahaman yang baik dan benar tentang ajaran agamanya. Dengan perkataan lain dapat memecahkan berbagai problem yang berkaitan dengan kehidupan beragama yang dihadapi indiividu baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

4) Bentuk-bentuk layanan bimbingan beragama di sekolah dan madrasah

Layanan bimbingan dan konseling yang berkenaan dengan bidang pengembangan kehdupan beragama adalah pertama informasi. Layanan infornasi untuk bidang pengembangan kehidupan beragama mencakup: informasi tentang suasana kehidupan beragama, upacara-upacara atau ritual keagamaan, tempat-tempat ibadah seperti masjid , hari-hari besar keagamaan dan lain-lain.

Kedua, orientasi. Layanan orientasi untuk bidang pengembangan kehidupan beragama mencakup: suasana keagamaan, lembaga dan objek keagamaan, upacara ritual

keagamaan, situs agama tertentu, peninggalan-peninggalan keagamaan tertentu.[26]

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan dalam bidang pengembangan agama adalah suatu bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada klien agar mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan beragama.Dimana penulis lebih menekankan kepada layanan informasi di bidang agama yang tujuannya adalah agar siswa memahami dengan baik dan benar tentang ajaran beragama khususnya dalam berperilaku.

C. Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Perilaku atau tingkah laku dari segi keilmuan merupakan bahasa dasar psikologi.

> Kartini kartono dalam bukunya psikologi umum menyebutkan pengertian psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang semua perilaku dan perbuatan individu (manusia).[27]
> Muhibbin syah dalam bukunya psikologi pendidikan mengemukakan pengertian psikologi adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki dan membahas perilaku terbuka dan perilaku tertutup pada manusia, baik

[26] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), *Ed 1-2*. h. 139-140

[27] Kartini kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Alumni, 1984), h. 2

selaku individu maupun kelompok dalam hubungan dengan lingkungan.[28]

Dari dua pengertian tersebut dapat dipahami bahwa perilaku memang merupakan bahasa dari psikologi. Secara etimologi (bahasa) perilaku adalah kelakuan atau perbuatan.[29] Dilihat dari bahasa arab perilaku atau tingkah laku ini disebutkan dengan akhlak yang artinya perangai, tabiat.[30]

Selain memakai istilah akhlak, etika, moral yang masing-masing berasal dari bahasa arab, yunani, dan latin, juga memakai perkataan yang mempunyai makna dan tujuannya hamper sama yaitu susila, kesusilaan, tata susila, kesopanan, sopan santun, perilaku dan kelakuan.

Secara terminologis penulis mengemukakan beberapa pendapat para ahli sesuai pandangannya:

a. Menurut Dimyanti Mahmud perilaku adalah perbuatan yang dilakukan seseoarang pada situasi tertentu yang terletak antara dua pengaruh, yaitu pengaruh yang mendahului (antecedent) dan pengaruh yang mengikutinya (konsekuensi).[31]
b. Menurut Walsan yang dikutip oleh Sumardi Suryabrata, tingkah laku adalah reaksi organisme sebagai keseluruhan terhadap peransang dari

---

[28] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (*Bandung: PT Remaja Rusdakarya, 2000), cet-5, h. 10

[29] WJS Poerwadarwanminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 107

[30] Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia, (*Jakarta: PT Hida Karya Agung,1989), h. 120

[31] Dimyanti Mahmud, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi, 1984), h. 123

luar, reaksi tersebut terdiri dari gerakan dan perubahan jasmani, jadi dapat diamati secara objektif.[32]

c. Menurut Hasan Langgulung, perilaku adalah tindakan atau perbuatan dan digerakan oleh kerangka moral (akhlak) tertentu, dengan kata lain perilaku adalah yang diberi persyaratan nilai-nilai tuntunan bukan perilaku yang rendah yang ditentukan oleh pengaruh lingkunagan saja, tetapi telah dididik dan dibudidayakan oleh nilai-nilai.[33]

Perilaku memiliki pengertian yang luas sekali tidak hanya mencakup kegiatan motorik saja seperti, berbicara, berjalan, berlari, bergerak dan lain-lain. Akan tetapi juga membahas bermacam-macam fungsi-fungsi seperti, melihat, mendengar, mengingat, berfikir, dan penampilan emosi dalam bentuk tangisan atau senyum, dan lain-lain.[34] Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka yang dimaksud perilaku adalah perbuatan yang dilakukan seseorang dalam situasi tertentu yang dipengaruhi oleh factor tertentu, baik yang berasal dari dalam diri individu atau dari luar individu tersebut.

2. Macam-macam Perilaku

Tingkah laku manusia dapat dibedakan atas beberapa macam, dilihat dari reaksi dan tingkatannya, Skiner membedakan perilaku menjadi dua macam:

---

[32] Sumardi Suryabrata, *Psikologi pendidikan, (*Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004), h. 267

[33] Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam, (*Jakarta: Pustaka Al-Husna,1980), h. 279

[34] Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Alumni, 1984), h. 2

a. Perilaku yang alami (*innote behavior*), yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan yang berupa, reflek-reflek dan insting-insting.

b. Perilaku operant (*operant behavior*), yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar.[35] Jadi yang termasuk perilaku operant seperti perilaku disiplin. Perilaku disiplin adalah Secara etimologi (bahasa) perilaku adalah kelakuan atau perbuatan.[36] Sedangkan secara etimologi (bahasa) disiplin adalah latihan hati dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib.[37] Jadi perilaku disiplin yang penulis maksud adalah suatu bentuk perbuatan dimana sesorang menaati dan memenuhi segala peraturan yang ada.

Jadi penulis dapat menyimpulkan perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu;

a. Perilaku menyimpang (Abnormal)

1) Pengertian Perilaku menyimpang

Perilaku menyimpang yang dimaksud di sini adalah semua perbuatan individu yang sudah berlawanan dari ketentuan yang berlaku dalam masyarakat (norma, agama, etika, peraturan sekolah dan keluarga). Perilaku seseorang dapat dikatakan menyimpang

[35] Asmar Yetty Zein dan Eko Suryani, *Psikologi Ibu dan Anak*,(Yogyakarta; Fitra Aaya, 2005), cet ke-2, h. 25

[36] WJS Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), h. 107

[37] WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1985, h. 231

bilamana perilaku tersebut dapat merugikan dirinya sendiri ataupun orang lain dan juga melanggar aturan-aturan, nilai-nilai, dan norma-norma yang berlaku. Menurut Andi Mapiare dalam Fadhillah Syafwar bahwa "perilaku menyimpang itu juga disebut dengan tingkah laku bermasalah".[38] Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa antara perilaku menyimpang dengan perilaku bermasalah itu sama, karena dilihat dari kutipan di atas perilaku menyimpang juga bisa disebut tingkah laku bermasalah.

Dalam buku Sarlito Wirawan Sarwono mengemukakan bahwa perilaku menyimpang itu adalah tindakan seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan diketahui oleh individu itu sendiri bahwa perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman.[39] Dalam buku Kartini Kartono mengemukakan bahwa perilaku menyimpang itu adalah tingkah laku yang tidak adekuat, tidak bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya, dan tidak sesuai dengan norma sosial yang ada. Norma yang dimaksud disini itu adalah kaidah, aturan pokok, ukuran, kadar atau patokan yang diterima secara utuh oleh

[38] Fhadillah Syafwar, *Remaja dan Perkembangannya,* (Batusangkar, Stain Press, 2011), h. 147

[39] Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), Cet 3, h 196

masyarakat guna mengatur kehidupan dan tingkah laku sehari-hari agar hidup merasa aman dan menyenangkan.[40]

Dari beberapa pengertian para ahli diatas dapat dipahami bahwa perilaku menyimpang itu adalah semua tingkah laku yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku dalam masyarakat baik itu dari segi norma, etika, peraturan sekolah dan keluarga.

2) Bentuk-bentuk perilaku menyimpang

Bentuk perilaku menyimpang dibagi atas dua kelompok yang meliputi perilaku menyimpang yang bersifat amoral dan anti sosial serta perilaku menyimpang yang melanggar hukum.[41]

a) Perilaku menyimpang yang bersifat amoral dan anti sosial, yaitu yang tidak teratur dalam undang-undang sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai pelanggaran hukum. Atau merupakan tingkah laku yang melanggar nilai-nilai sosial dan nilai-nilai moral sehingga merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Misalnya berbohong atau memutar balikkan kenyataan untuk kepentingan pribadi, bergaul dengan anak-anak nakal sehingga mudah terpengaruh dan turut dalam pelacuran.

---

[40] Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Jilid 1. h 14.

[41] Gunarso,Yulia Singgih D, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: BPK: Gunung Mulia. 1998), h. 29-30

b) Perilaku menyimpang yang bersifat melanggar hukum dan mengarah pada tindakan kriminal. Misalnya: berjudi, mencuri, menjambret, merampok, penggelapan barang, pemalsuan atau penipuan, dan penganiayaan.

Dari uraian di atas mengemukakan bahwa bentuk perilaku menyimpang ada dua kelompok yang meliputi perilaku menyimpang yang bersifat amoral dan anti sosial serta perilaku menyimpang yang mengarah pada tindakan kriminal dan melanggar hukum. Perilaku yang bersifat amoral merupakan perilaku yang melanggar nilai-nilai soaial dan kaidah, sedangkan perilaku yang melanggar hukum merupakan perilaku yang mengarah pada tindakan kriminal.

Perilaku menyimpang itu adalah perilaku yang melanggar norma yang tidak seharusnya dilakukan. Perilaku menimpang itu banyak terjadi pada remaja selama di sekolah. Beberapa bentuk dari perilaku menyimpang[42]:

a) Suka bolos/cabut sebelum pelajaran berakhir
b) Tidak suka bergaul/menyendiri
c) Suka berbohong kepada guru dan orang lain
d) Suka berkelahi atau menganggu teman dalam belajar

[42] Fhadillah Syafwar, *Remaja dan Perkembangannya,* (Batusangkar, Stain Press, 2011), h. 151

e) Suka merusak fasilitas di sekolah dan lain-lain

f) Sering mencuri barang kepunyaan orang lain

g) Suka mencari perhatian

h) Ugal-ugalan, kebut-kebutan di jalan sehingga menggangu lalu lintas dan dapat membahayakan dirinya dan juga orang lain

i) Suka melawan kepada guru dan personil sekolah lainnya

j) Kecanduan narkotika dan obat-obatan terlarang

k) Suka mabuk-mabukan dan mengganggu ketenangan orang lain

l) Melakukan pemerkosaan dan seks bebas

m) Melakukan perjudian

n) Melakukan pemerasan untuk mendapatkan uang kepada orang lain

o) Berpikiran dan berperilaku redikal dan ekstrim dengan cara kekerasan, penculikan dan pembunuhan oleh anak-anak remaja.

3) Penanganan perilaku menyimpang

Penanganan terhadap perilaku menyimpang remaja menurut Rogers ada lima ketentuan yang harus dipenuhi untuk membantu remaja seperti:

a) Kepercayaan, remaja harus percaya kepada orang yang mau membantunnya (orang tua, Guru pembimbing, psikolog, konselor).

b) Kemurnian hati, remaja harus merasa bahwa penolong itu sungguh-sungguh mau membantunya tampa syarat.

c) Kemampuan mengerti dan menghayati (*Emphaty*) perasaan remaja.

d) Kejujuran, remaja mengharapkan penolongnya menyampaikan apa adanya, termasuk hal-hal yang kurang menyenangkan.

e) Mengutamakan persepsi remaja sendiri. Pada remaja dengan perilaku menyimpang yang tidak bisa ditangani orang tua dan keluarga harus membutuhkan bantuan guru pembimbing, konselor, psikolog, psikiater dan pekerja sosial lainnya.

b. Perilaku tidak menyimpang (Normal)

Sedangkan perilaku yang tidak menyimpang di sini yaitu semua perbuatan individu yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam masyarakat.[43]

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Secara umum faktor yang mempengaruhi perilaku individu ada dua yaitu:

a. Faktor keturunan (Hereditas)

Dalam faktor keturunan diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak, atau segala potensi

[43] Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi remaja Ed Revisi-12*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hal: 205-232

baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa kecil. Konsepsi sebagai pewaris dari pihak orang tua melalui gen-gen.[44]

Hereditas merupakan suatu faktor yang tergolong dalam kelengkapan dasar manusia, karena itu telah berada dalam diri manusia sejak masih dalam bentuk plasma benih yang kemudian menjadi salah satu dasar, dimana manusia mengalami proses pertumbuhan.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan individu. Namun manusia disamping dipengaruhi tapi juga mempengaruhi lingkungan fisik dan sosialnya. Jadi hubungan antara manusia dengan lingkungan saling mempengaruhi, dimana lingkungan merupakan sumber seluruh informasi yang diterima individu melalui alat indranya, yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran dan rasa.

Lingkungan yang dapat mempengaruhi individu adalah:

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama sekali bagi anak. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan pribadi anak. Sebab keluarga adalah orang yang paling dekat dengan diri individu dan keluarga juga orang pertama

[44] Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), cet-1, hal: 31

yang dijumpai pada saat seseorang terlahir ke dunia. Adapun fungsi keluarga sebagai berikut:

a) Member rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya.
b) Sumber permintaan fisik dan psikis.
c) Sumber kasih saying dan penerimaan.
d) Model pada perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik.
e) Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku secara social dianggap tepat.
f) Membantu anak dalam menghadapi masalah dalam rangka penyesuaian dirinya dan kehidupan.
g) Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan matorik, verbal dan social yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri.
h) Stimulus bagi pengembangan kemampuan ank untuk mencari prestasi.
i) Sumber persahabatan atau teman bermain sebelum terjun keluar rumah.[45]

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat sesorang mengembangkan diri dan merupakan tempat menimba ilmu pengetahuan, lingkungan sekolah

[45] Umi Barakah, *Problema Kesehatan Remaja Menurut Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 1980), hal: 20

akan berpengaruh bagi pribadi seseoarang. Lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, teratur dan terencana adalah sekolah.

Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder bagi anak yang sudah bersekolah, maka lingkungan ini yang dimasukinya, selain lingkungan rumah. Pengaru siswa terhadap perkembangan jiwa remaja cukup besar, pengaruh sekolah ini tentu diharapkan positif terhadap perkembangan jiwa remaja.

4. Cara Memperbaiki Perilaku Menyimpang sesuai layananan Informasi

Dalam layanan informasi cara yang digunakan dalam memperbaiki perilaku negative sesuai dengan teknik yang digunakan dalam layanan informasi sebagai berikut:

a. Memberikan pemahaman tentang akibat perilaku menyimpang dan pemahaman tentang perilaku yang baik menurut agama islam.
b. Menampilkan informasi tentang akibat perilaku menyimpang dengan mengunakan media sesuai dan menarik.
c. Mendatangkan narasumber yang sesuai dengan informasi tentang memperbaiki perilaku menyimpang kearah yang baik menurut agama seperti ustad.

D. Hubungan Partisipasi Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku

Perilaku menyimpang adalah semua tingkah laku yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku dalam masyarakat baik itu dari segi norma, etika,

peraturan sekolah dan keluarga[46]. Remaja yang cenderung melakukan perilaku menyimpang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

Untuk mengurangi penyimpangan perilaku yang dilakukan remaja dapat dilakukan dengan cara pemberian layanan informasi. Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan individu untuk memperoleh pemahaman dari suatu informasi dan pengetahuan yang diperlukan sehingga dapat dipergunakan untuk mengenali diri sendiri dan lingkungan. Tujuan layanan informasi agar individu mengetahui, menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk pada fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasa[47]. Partisipasi siswa mengikuti layanan informasi bertujuan agar siswa mudah memahami isi layanan dan dapat mencegah terjadinya penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian partisipasi mengikuti layanan informasi ada hubungannya dengan perilaku siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

[46] Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), Cet 3.h 196

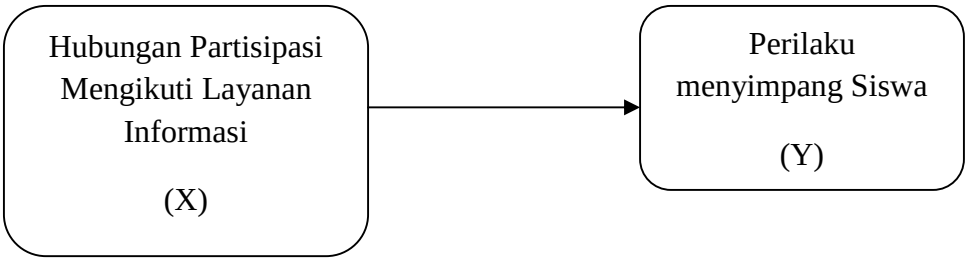
[47] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Berbasis Integrasi)*…h.147-148

a. Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat Hubungan yang signifikan antara partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.

b. Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak terdapat Hubungan yang signifikan antara partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.

F. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.[48]



Gambar 1

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat penulis jelaskan bahwa maksud dari penelitian ini untuk melihat Hubungan variabel X terhadap variabel Y.

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2011) hal 60

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan melihat gejala yang terjadi pada suatu tempat dan dianalisis dengan menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan hasil berupa angka-angka.[1] Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian.[2]

Penelitian kuantitatif ini bersifat korelatif yaitu tipe penelitian yang bertujuan melihat dan mendeskripsikan pengaruh antara dua variabel penelitian[3] Jadi, dalam penelitian ini penulis mencoba menggambarkan, memaparkan, dan menafsirkan kejadian-kejadian sesuai dengan fakta yang diperoleh yang hasilnya berupa angka-angka.

B. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMPN 1 IV Koto yang berlokasi di kecamatan IV Koto Kabupaten Agam sebagai salah satu dari lembaga pendidikan yang ada di IV koto, SMPN 1 IV Koto telah mampu menunjukan perannya dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat IV Koto.

---

[1] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet ke-1, h.157

[2] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

[3] Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Ghalia Indo, 1999), h.32

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Secara umum yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.

Tabel 1
Populasi
Siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto

No	Sumber Data	Jumlah
1	Kelas VIII 1	21 Orang
2	Kelas VIII 2	23 Orang
3	Kelas VIII 3	23 Orang
4	Kelas VIII 4	22 Orang
5	Kelas VIII 5	23 Orang
	Jumlah	112 Orang

Sumber: Guru Pembimbing SMPN 1 IV koto

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang akan diambil sebagai sumber data penelitian. Sampel yang diambil haruslah dapat mewakili karakter populasi.[5] Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling. Proporsional Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan jika populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan secara proporsional.[6] Jika besar

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2011), hal 80

[5] Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...* h 119

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. Ke-8, h. 82

populasi adalah N, dan besarnya sampel yang ditarik dari populasi tersebut adalah n, berarti proporsinya adalah n/N.[7]

Dalam penetapan sampel, penulis mengambil 50% dari populasi yang ada yaitu 50% dari populasi 111 yaitu 56 sampel. Untuk menentukan jumlah sampel perkelas, penulis menggunakan rumus sebagai berikut: $Sampel = \frac{50}{100} \times Total\ populasi\ perkelas$

Lebih jelasnya mengenai jumlah sampel pada penelitian ini, maka dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Sampel penelitian

Kelas	**Jumlah siswa**	**Jumlah sampel**
VIII 1	21 Orang	50/100 x 21 = 11
VIII 2	23 Orang	50/100 x 23 = 12
VIII 3	23 Orang	50/100 x 23 = 12
VIII 4	22 Orang	50/100 x 22 = 11
VIII 5	23 Orang	50/100 x 23 = 12
Jumlah		**58**

Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 58 responden.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[8] Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu angket.

---

[7] Gulo W, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002), h. 90

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung : ALFABETA, 2011) hal 224

Angket merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Angket merupakan rangkaian pertanyaan yang diberikan responden secara tertulis mengenai suatu masalah yang diteliti.[9] Dengan angket ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif dengan interpretasi pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan dan lainnya. Indikator untuk angket dikembangkan dari permasalahan yang ingin digali yaitu hubungan partisipasi dalam mengikuti layanan informasi dan perilaku menyimpang. Angket sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pernyataan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh objek penelitian atau siswa. Melalui format yang sudah disiapkan yaitu lembaran angket, objek atau siswa tinggal memberi tanda chek list (√) pada lembaran instrumen atau angketnya. Angket yang digunakan yaitu dengan skala Likert, dimana angket ini biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Dalam hal ini penulis menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII untuk memperoleh data mengenai hubungan layanan informasi dengan perilaku.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak pernah (TP). Penempatan skor terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Penempatan skor untuk setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

[9] Khalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), cet. Ke-1, h. 76

Tabel.3
Pengukuran angket

Alternatif	Butir angket positif	Butir angket negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5[10]

Item pernyataan pada instrument ini mengandung pernyataan positif dan negatif, dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif, dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif. Penyusunan angket penelitian ini disesuaikan dengan indikator masing-masing variabel.

E. Metode Analisis Instrumen

1. Validitas Instrumen Angket

Sebuah instrumen membutuhkan suatu pengukur dari sebuah data yaitu validitas. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.[11] Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* ... h.94

[11] Zulkifli Matondang, "*Jurnal Tabularasa PPS UNIMED – Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian",* (Medan, UNIMED. 2009)hal.89

Untuk menemukan validitas instrument ini peneliti menggunakan kategori uji validitas sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu;

a. *Content Validity* (Validitas isi) yaitu suatu instrument dikatakan valid apabila sebuah instrument tersebut secara isi telah menggambarkan apa yang diukur secara keseluruhan. *Content Validity* dilakukan dalam bentuk pencekan kembali dari butir- butir instrument penelitian terhadap teori yang dikemukakan. Oleh karena itu validitas isi suatu instrumen tidak mempunyai besaran tertentu yang dihitung secara statistika tetapi dipahami bahwa instrumen itu sudah valid berdasarkan telaah kisi-kisi instrumen.[12] Oleh karena itu, validitas isi sebenarnya mendasarkan pada analisis logika, tidak merupakan suatu koefisien validitas yang dihitung secara statistik. Untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*Judgement Experts*).[13]

b. *Construct validity* (Validitas konstruk) yaitu suatu instrument dikatakan valid setelah dikonsultasikan dengan orang yang ahli di bidang tersebut. Dilakukan dalam bentuk konsultasi kepada beberapa orang dosen yang dianggap ahli.

Dalam penelitian ini untuk melakukan penelaahan isi instrument yang akan peneliti gunakan akan dilakukan oleh dosen

---

[12] Zulkifli Matondang, *"Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian"…,* hal 91

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 125

IAIN Bukittinggi yang memiliki kualifikasi dalam materi yang diungkapkan dalam instrument ini. Pada penelitian ini telah dilakukan validitas angket dengan Bapak Arjoni, M.Pd dengan hasil valid dengan sedikit revisi. Adapun saran yang diberikan adalah perhatikan kalimat yang digunakan dalam item pernyataan.

Selain itu juga dilakukan validitas angket dengan Ibu Deswalantri, M.Pd, dengan hasil valid dengan sedikit revisi. Adapun saran yang diberikan adalah perhatikan aturan penulisan kalimat dan penggunaan kata dan ejaan yang benar.

c. Validitas empiris yaitu melakukan uji coba instrument, dalam hal ini penulis melakukan uji coba kepada 23 orang siswa kelas VII SMPN 1 IV Koto di luar sampel dan populasi penelitian.

Setelah data terkumpul maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Responden

rxy : Koefesien korelasi antara X dan Y

X : Skor mentah variabel X

Y : Skor mentah variabel Y

Σxy : Jumlah hasil penelitian tiap skor asli dari variabel X dan Y

Σx : Jumlah variabel X

Σy : Jumlah variabel Y

Setelah diperoleh harga rxy selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} Apabila $rxy \geq r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid.

Hasil uji validitas instrument dengan menggunakan SPSS 20 terhadap 37 item pernyataan untuk instrument partisipasi mengikuti layanan informasi yaitu 25 item pernyataan yang valid dan 12 item pernyataan yang tidak valid. Hasil uji validitas instrument partisipasi mengikuti layanan informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel.4
Uji Validitas
Partisipasi mengikuti layanan informasi

Keterangan	No. Item	Jumlah
Valid	1, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 45, 89,	25
Tidak Valid	2, 4, 7, 12, 19, 24, 25, 31, 32, 35, 83, 90	12

Hasil uji validitas instrument dengan menggunakan SPSS 20 terhadap 53 item pernyataan untuk instrument perilaku menyimpang siswa yaitu 30 item pernyataan yang valid dan 23 item pernyataan yang tidak valid. Hasil uji validitas instrument perilaku menyimpang siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.5
Uji Validitas
Perilaku Menyimpang Siswa

keterangan	No. Item	Jumlah
Valid	11, 36, 38, 39, 42, 43, 44, 46, 50, 51, 54, 58, 59, 63, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 77, 78, 80, 81, 82 85, 86, 87, 88	30
Tidak Valid	20, 37, 40, 41, 47, 48, 49, 52, 53, 55, 56, 57, 60, 61, 62, 64, 65, 66, 74, 75, 76, 79, 84	23

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara ekuivalen yang pertanyaan yang secara bahasa berbeda tetapi maksudnya sama. Pengujian reliabilitas instrumen dengan cara ini cukup dilakukan sekali, tetapi instrumennya dua, pada responden yang sama, waktu sama , instrumen berbeda. Reliabilitas instrumen dihitung dengan cara mengkoleransikan antara data instrumen yang satu dengan data instrumen yang dijadikan equivalen. Bila korelasi positif dan signifikan, maka instrumen dapat dinyatakan reliable.[14] Uji reliabelitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan SPSS.[15] Hasil reliabilitas angket partisipasi mengikuti layanan informasi dan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.6
Reliabilitas angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,523	,525	2

[14] Sugiyono, *Penelitian Metode Kuntitatif, Kualitatif dan R&D,…*, h.129-131
[15] Sambas Ali Muhidin, Dkk, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 37

F. Teknik pengolahan data

Setelah semua data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan dari lapangan, kemudian penulis mengolah data tersebut serta menganalisisnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu penulis memeriksa jawaban yang diberikan responden sehingga mendapatkan pedoman yang jelas tentang data tersebut.
2. *Coding*, yaitu sebelum data diolah terlebih dahulu dilakukan penskoran terhadap jawaban responden. Penskoran lebih jelas dapat dilihat pada tabel:

Tabel.7
Skor item angket[16]

Pernyataan		Skor	
		Postitif	**Negatif**
SL	SS	5	1
SR	S	4	2
KD	KS	3	3
JR	TS	2	4
TP	STS	1	5

3. *Tally*, pada tahap ini dilakukan perhitungan skor sekaligus memasukkan ke dalam tabel.[17] Setelah perhitungan skor telah diketahui, kemudian skor tersebut dimasukkan ke dalam tabel sehingga jelas total skor yang diperoleh.

4. Tabulasi, yaitu memasukkan data ke dalam tabel.[18]

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 136
[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 135
[18] Amir Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*...h.148

5. Pengolahan data

Teknik yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini yaitu dengan teknik statistik sederhana dengan mencari *mean, range,* dan standar deviasi, dengan rumus sebagai berikut:

a. Mean, yaitu : $M = \frac{\sum Fx}{N}$ [19]

b. Range, yaitu : H-L[20]

Keterangan :

$\sum Fx$: Jumlah responden yang memilih (frekuensi), x nilai tengah pada setiap interval

N : Jumlah responden

M : Mean

Range : rentang dari skor

H : Skor tertinggi

L : Skor terendah

c. Standar Deviasi dengan rumus:[21]

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

[19]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 266

[20]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 374

[21]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* h. 97

$\sum x^2$: Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N : *Number of cases*

Setelah diketahui interval data untuk kedua variabel data untuk kedua variabel maka data diklasifikasikan ke dalam kategori interpretasi angket, sebagai berikut

Tabel.8
Pedoman interpetasi angket
Kategori[22]

Kategori	**Interpretasi**
Sangat Tinggi	Jika persentasi partisipasi mengikuti layanan informasi dan perilaku menyimpang siswa berkisar antara 81 – 100%
Tinggi	Jika persentasi partisipasi mengikuti layanan informasi dan perilaku menyimpang siswa berkisar antara 61 - 80%
Cukup	Jika persentasi partisipasi mengikuti layanan informasi dan perilaku menyimpang siswa berkisar antara 41 - 60%
Kurang	Jika persentasi partisipasi mengikuti layanan informasi dan perilaku menyimpang siswa berkisar antara 21 – 40%
Rendah	Jika persentasi partisipasi mengikuti layanan informasi dan perilaku menyimpang siswa berkisar antara 0 – 20%.[23]

6. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dianalisis dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan SPSS 20. Kriteria

[22] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 93

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* h. 93

pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitas (p) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan rumus sebagaiberikut:

$$D_{0,05} = 1{,}36\sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 + n_2}}$$ [24]

Keterangan :

D : *Kolmogorof Smirnov*

1,36 : harga D untuk level sig.α 0,05

n_1 : jumlah sampel x

n_2 : jumlah sampel y

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah satu kelompok data mempunyai kesamaan dengan kelompok lain. Dalam penelitian ini untuk uji homogenitas penulis menggunakan uji F dengan rumus[25]:

$$F = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

7. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel, maka langkah selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *product moment:*

$$R_{xy} = N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

[24]Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 420

[25] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hal. 211

$$\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$ [26]

Keterangan: r_{xy} : indeks korelasi "r" *product moment*
N : *number of cases*

∑XY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑X : jumlah seluruh skor X

∑Y : jumlah seluruh skor Y

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus diatas, maka selanjutnya melakukan interpretasi dengan menggunakan tabel "r" *product moment* dengan langkah:[27]

a. Merumuskan hipotesis alternatif yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV koto.
b. Merumuskan hipotesis nihil yaitu dengan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.
c. Menginterpretasikan dengan tabel "r" *product moment* sebagai berikut:

Tabel.9
Interpretasi r_{xy}

Besarnya "*r*" Product Moment (r_{xy})	**Interpretasi**
0	Tidak berkorelasi
0.01-0.199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi

[26]Sudjiono, Annas, *Pengantar Statistik pendidikan,* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008), h. 206

[27]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* h. 255-257

	antara variabel X dan variabel Y).
0.20-0.399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0.40-0.599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sedang atau cukup.
0.60-0.799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0.80-1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

d. Mencari derajat bebasnya df dengan rumus

Df = N- nr[28]

Dimana : df : derajat bebas

N : jumlah sampel

Nr : jumlah variabel

e. Membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan interpretasi, Jika $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nihil) ditolak, sedangkan $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel} maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak, dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak.

f. Mencari koefisien determinasi dengan rumus:

$D = r^2 \times 100$

Keterangan :

D : Determinan

r^2 : Indeks Korelasi dikuadratkan

[28] Sudjiono annas, *Pengantar Statistik Pendidikan,* h. 194-195

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk melihat sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas dengan uji normal Q-Q plot.

Tabel.10

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
partisipasi_DMLI	58	100,0%	0	0,0%	58	100,0%
perilaku_menyimpang	58	100,0%	0	0,0%	58	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
partisipasi_DMLI	,116	58	,050	,933	58	,003
perilaku_menyimpang	,079	58	,200*	,986	58	,754

*. This is a lower bound of the true significance.

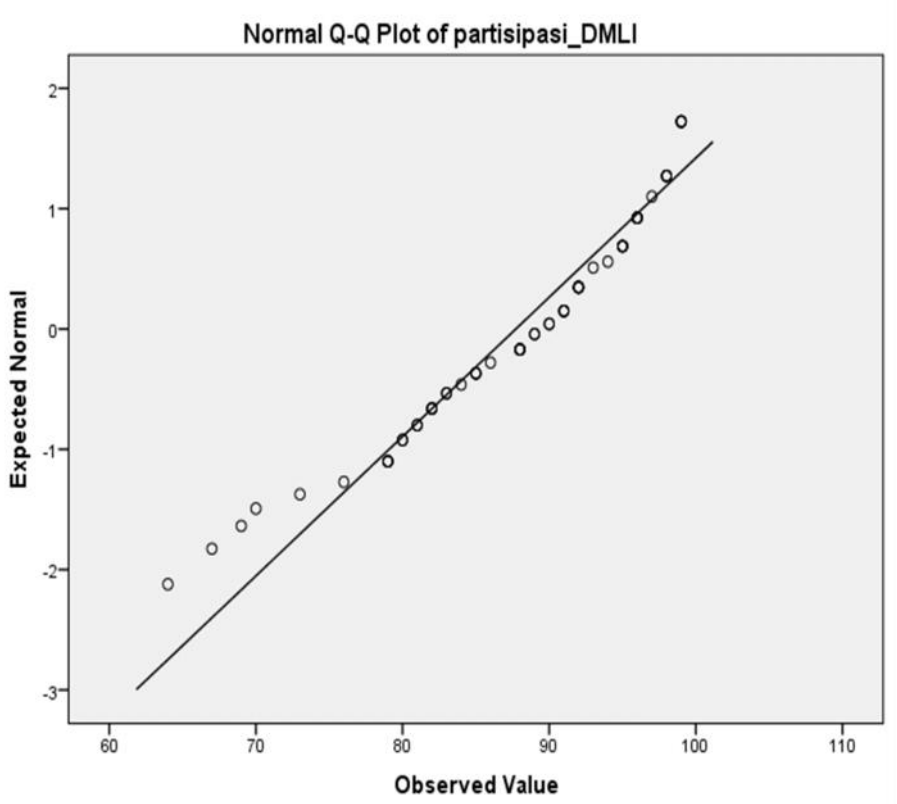
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel partisipasi mengikuti layanan informasi (X) memiliki nilai *significance* 0.050 yang berarti lebih besar dari *alpha* (0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa

varibel partisipasi mengikuti layanan informasi (X) berdistribusi normal. Variabel perilaku menyimpang siswa (Y) memiliki nilai *significance* (0.200) yang berarti lebih besar dari *alpha* (0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa varibel perilaku menyimpang siswa (Y) berdistribusi normal.

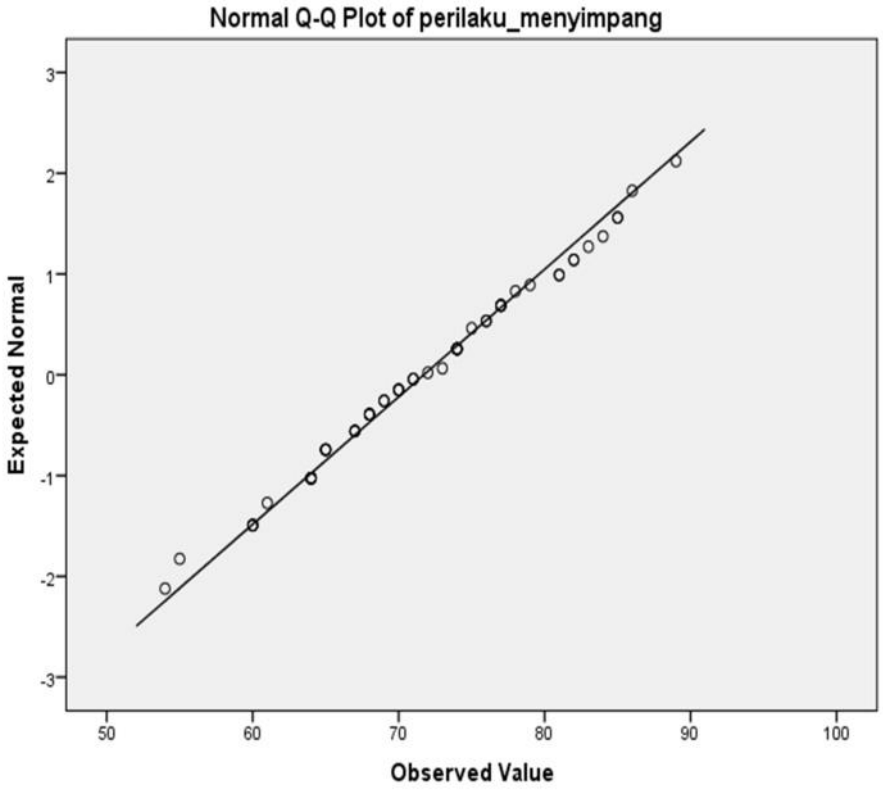
Kenormalitasan data akan lebih tergambar dari normal Q-Q Plot. Pada normal Q-Q Plot prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonak grafik. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan gambar normal Q-Q Plot dapat tergambar seperti pada tabel berikut:

Gambar 2
Q-Q Plot Variabel X



Berdasakan uji normalitas dengan menggunakan Q-Q Plot X, terlihat data yang menyebar mendekati garis diagonal ini berarti bahwa menunjukkan pola berdistribusi normal.

Gambar 3
Q-Q Plot Variabel Y



Sedangkan Q-Q Plot Y, terlihat data yang menyebar mendekati garis diagonal ini berarti bahwa menunjukkan pola berdistribusi normal.

Dari hasil yang diperoleh variable X dan Y, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogramnya yang menunjukkan pola berdistribusi **normal.**

2. Uji Homogenitas

Tabel 11
Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,708	13	32	,011

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan data sebesar 0.011, berdasarkan pedoman interpretasi SPSS.20 untuk uji homogenitas jika nilai Sig > α (alfa) maka data diasumsikan homogen. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig 0.011 > α (0.05), sehingga data diasumsikan homogen.

B. Uji Hipotesis

Tabel 12
Korelasi X dan Y

Correlations

		partisipasi_DMLI	perilaku_menyimpang
partisipasi_DMLI	Pearson Correlation	1	,355**
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	58	58
perilaku_menyimpang	Pearson Correlation	,355**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa taraf hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah 0,355, sementara itu dengan *degree of freedom* (df) = N - Nr, maka 58 - 2 = 56 diperoleh angka 0.263 pada taraf signifikansi 0,05 dalam tabel r *product moment*. Maka berdasarkan pada pedoman interpretasi sederhana yang telah dikemukakan pada bab III, dapat

diketahui bahwa angka indeks korelasi ($r_{xy)}$ sebesar 0,355 r_{hitung} > dari pada r_{tabel} yaitu 0,263.

Dilihat dari tabel $_{r}$ *product moment* yang mana nilai atau angka indeks korelasi r_{xy} yang diperoleh adalah 0,355 terletak antara 0,20-0,399 maka diperoleh hasil atau interpretasi bahwa partisipasi mengikuti layanan informasi memiliki **korelasi yang lemah atau rendah** dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan atau korelasi yang lemah atau rendah antara partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara kedua variabel maka dilakukan pencarian koefesien determinan dengan rumus :

$D = r^2 \times 100\%$

$D = (0{,}355)^2 \times 100\%$

$D = 0{,}126025$

$D = 12{,}60\%$.

Besarnya hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa Kelas VIII SMPN 1 IV Koto dari nilai koefisien determinan antara variabel partisipasi mengikuti layanan informasi (X) dan perilaku menyimpang siswa (Y) sebesar 12,60%. Angka ini menunjukkan bahwa 12,60 perilaku menyimpang siswa ditentukan oleh partisipasi mengikuti layanan informasi selebihnya ditentukan oleh faktor lain.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang hubungan antara partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto, maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada sampel penelitian, yaitu siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto. Angket yang penulis sebar menggunakan skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai Hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto, maka penulis akan jabarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Partisipasi mengikuti layanan informasi

Data tentang partisipasi mengikuti layanan informasi dikumpulkan menggunakan angket yang penulis sebarkan kepada sampel penelitian sejumlah 58 orang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto. Angket yang disebarkan menggunakan skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Siswa bisa memilih dengan alternatif jawaban yaitu selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah (TP). Untuk pernyataan positif diberikan skor yaitu, SL=5, SR=4, KD=3, JR=2, TP=1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberikan skor yaitu, SL=1, SR=2, KD=3, JR=4, TP=5.

Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 58 orang siswa, dengan jumlah item untuk mengungkap partisipasi mengikuti layanan

informasi pada siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto adalah sebanyak 25 item. Di dalam angket tersebut terdapat 2 indikator yang dapat mengungkapkan tentang bentuk partisipasi dalam mengikuti layanan informasi yaitu: partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran.

Untuk mendapat hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan partisipasi mengikuti layanan informasi maka dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

Tabel.13
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto
N= 58

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	**Partisipasi keterampilan**	3,4	68,1	1,1	3,9	5	1
2	**Partisipasi buah pikiran**	3,5	70	1,1	3,8	5	1
Rata-rata keseluruhan		**3,5**	**69,1**	**1,1**	**3,9**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk indikator partisipasi keterampilan sebesar 68,1% dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata untuk indikator partisipasi buah pikiran sebesar 70% dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto memiliki partisipasi yang tinggi mengikuti layanan informasi yang dilaksanakan oleh guru BK. Gambaran lebih rinci

berkenaan dengan partisipasi mengikuti layanan informasi siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto dapat di lihat pada tabel berikut:

a. Partisipasi keterampilan

1) Bertanya

Tabel 14
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Bertanya)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Ketika guru BK menyajikan layanan informasi, senantiasa bertanya tentang materi tersebut.	3,3	65,5	1,1	4	5	1
2	Berupaya untuk bertanya dalam kegiatan layanan informasi	3,4	68,3	1,1	4	5	1
Rata- rata		3,4	67	1,1	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan bertanya 67% dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto bertanya mengikuti layanan informasi, dalam artian siswa sudah mampu bertanya dalam mengikuti layanan informasi.

2) Menjawab

Tabel 15
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Menjawab)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Menjawab pertanyaan dengan tepat dari guru BK ketika mengikuti layanan informasi	3,3	65,5	0,9	3	5	2
2	Kurang memahami materi layanan informasi sehingga ketika guru BK bertanya, belum mampu menjawab dengan tepat.	3,3	66,2	1,1	4	5	1
Rata- rata		**3,3**	**66**	**1**	**3,5**	**5**	**1,5**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan menjawab 66% dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto sudah mampu menjawab dalam kegiatan layanan informasi.

3) Perubahan sikap

Tabel 16
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Perubahan Sikap)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Kurang merasakan perubahan perilaku yang mendasar dari dalam diri setelah mengikuti layanan informasi	3,6	72,4	1,1	4	5	1
2	Memiliki potensi diri yang positif dari kegiatan layanan informasi yang diikuti	3,6	72,1	1,0	4	5	1
Rata- rata		**3,6**	**72,3**	**1,1**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan perubahan sikap 72,3% dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto sudah mendapatkan perubahan dari materi layanan informasi yang telah diberikan oleh guru BK.

4) Mengemukakan pendapat

Tabel.17
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Mengemukakan pendapat)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Malas mengemukakan pendapat ketika proses kegiatan layanan informasi	3,5	70,3	1,0	4	5	1
2	Antusias mengemukakan pendapat ketika kegiatan layanan informasi berlangsung	3,2	63,4	1,0	4	5	1
Rata- rata		**3,4**	**66,9**	**1,0**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan mengemukakan pendapat 66,9% dengan standar deviasi 1,0 yang tergolong pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto sudah mampu mengemukakan pendapat dalam mengikuti layanan informasi yang diberikan oleh guru BK.

b. Partisipasi Buah Pikiran

1) Mendengar

Tabel.18
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Mendengar)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Konsentrasi mendengarkan kegiatan layanan informasi	3,7	73,8	0,9	4	5	1
2	Kurang serius mengikuti kegiatan layanan informasi	3,4	67,2	1,0	4	5	1
3	Bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan layanan informasi	3,6	72,2	1,1	4	5	1
Rata- rata		**3,6**	**71,1**	**1**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan mendengar 71,1% dengan standar deviasi 1 yang tergolong pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto sudah mampu mendengar dengan baik materi yang sampaikan oleh guru BK.

2) Menyimak

Tabel.19
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Menyimak)
N= 58

No	Item pertanyaan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Malas menyimak materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK	3,7	73,1	0,9	4	5	1
2	Berusaha menyimak materi layanan informasi yang diberikan oleh guru BK	3,9	77,6	1,0	4	5	1
3	Fokus memperhatikan materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK	3,7	73,8	1,0	4	5	1
Rata- rata		**3,8**	**74,8**	**1,0**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan menyimak 74,8% dengan standar deviasi 1,0 yang tergolong pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa

kelas VIII SMPN 1 IV Koto sudah mampu menyimak materi yang diberikan oleh guru BK saat layanan informasi berlangsung.

3) Menanggapi

Tabel.20
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Menanggapi)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Malas menanggapi pertanyaan dari teman ketika kegiatan layanan informasi sedang berlangsung	3,4	67,9	1,1	4	5	1
2	Malas merespon ketika pertanyaan yang sudah ditanggapi sendiri	3,3	65,2	1,0	4	5	1
Rata- rata		**3,4**	**66,6**	**1,1**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan menanggapi 66,6% dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto sudah mampu menanggapi dengan baik materi yang disampaikan oleh guru BK dalam layanan informasi.

4) Keaktifan

Tabel.21
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Keaktifan)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Kurang aktif ketika layanan informasi berlangsung	3,4	68,6	1,2	4	5	1
Rata- rata		**3,4**	**68,6**	**1,2**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan keaktifan 68,6% dengan standar deviasi 1,2 yang tergolong pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto memiliki keaktifan yang tinggi saat layanan informasi yang diberikan oleh guru BK berlangsung.

5) Keseriusan

Tabel.22
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Keseriusan)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Kurang serius dalam mendengarkan materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK	3,7	73,1	1,1	4	5	1
2	Tingkat keseriusan sangat tinggi ketika mendengarkan materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK	3,5	70,3	1,1	4	5	1
3	Lebih fokus dalam mendengarkan materi layanan informasi yang sedang berlangsung.	3,6	72,7	1,1	3	5	2
4	Senang menganggu teman saat layanan informasi berlangsung	4,1	81	1,2	4	5	1
Rata- rata		**3,7**	**74,3**	**1,1**	**3,8**	**5**	**1,3**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan keseriusan 74,3% dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto sudah memiliki tingkat keseriusan dalam mengikuti layanan informasi yang dilaksanakan oleh guru BK.

6) Pemahaman Baru

Tabel.23
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Pemahaman Baru)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Mendapatkan pemahaman yang baru dari layanan informasi yang telah dilaksanakan oleh guru BK.	3,5	65,2	0,9	4	5	1
2	Kurang mendapatkan ilmu baru dari materi layanan informasi yang sudah disampaikan oleh guru BK.	3,2	64,5	1,0	3	5	1
Rata- rata		**3,4**	**64,9**	**1,0**	**3,5**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan pemahaman baru 64,9% dengan standar deviasi 1,0 yang tergolong pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto sudah mendapatkan pemahaman baru dari materi yang disampaikan oleh guru BK saat layanan informasi.

7) Menyimpulkan

Tabel.24
Partisipasi mengikuti layanan informasi kelas VIII SMPN 1 IV Koto (Menyimpulkan)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Malas menyimpulkan materi layanan informasi yang sudah dilaksanankan oleh guru BK	3,8	75,2	1,0	3	5	2
2	Mencatat kesimpulan yang disampaikan oleh teman dan guru BK tentang materi layanan informasi yang sudah diberikan.	3,2	64,1	1,1	4	5	1
Rata- rata		**3,5**	**69,7**	**1,1**	**3,5**	**5**	**1,5**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan menyimpulkan 69,7% dengan standar deviasi 1,1 yang tergolong pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto sudah mampu menyimpulkan materi yang telah disampaikan oleh guru BK dalam layanan informasi.

2. Perilaku Menyimpang Siswa

Data tentang Perilaku menyimpang siswa dikumpulkan menggunakan angket yang penulis sebarkan kepada sampel penelitian sejumlah 58 orang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto. Angket yang disebarkan menggunakan skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Siswa bisa memilih dengan alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Untuk pernyataan positif diberikan skor yaitu, SL=5, SR=4, KD=3,

JR=2, TP=1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberikan skor yaitu, SL=1, SR=2, KD=3, JR=4, TP=5.

Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 58 orang siswa, dengan jumlah item untuk mengungkap perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto adalah sebanyak 30 item. Di dalam angket tersebut terdapat dua indikator yang dapat mengungkapkan tentang bentuk perilaku menyimpang siswa : perilaku yang bersifat amoral dan anti sosial, perilaku yang melanggar hukum dan mengarah pada tindakan kriminal.

Untuk mendapat hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan perilaku menyimpang siswa maka dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

Tabel.25
Perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto
N= 58

No	Sub Indikato	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	**Perilaku yang bersifat amoral dan anti sosial**	2,5	49,6	1,5	3,8	5	1
2	**Perilaku yang melanggar hukum dan mengarah pada tindakan kriminal**	2,4	47,3	1,5	3,7	5	1
Rata-rata keseluruhan		**2,5**	**48,5**	**1,5**	**3,8**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk indikator perilaku yang bersifat amoral dan anti sosial sebesar 49,6% dengan standar deviasi 1,5 yang tergolong pada kategori cukup. Persentase skor rata-rata untuk indikator perilaku yang melanggar hukum dan mengarah pada tindakan kriminal sebesar 47,3% dengan standar deviasi 1,5 yang tergolong pada kategori cukup.

Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto masih ada beberapa orang yang berperilaku menyimpang di sekolah. Gambaran lebih rinci berkenaan dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto dapat di lihat pada tabel berikut:

a. Perilaku yang bersifat amoral dan anti sosial

1) Berbohong

Tabel.26
Perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Berbohong)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Cenderung mencari-cari alasan, supaya mendapatkan ijin pulang ke rumah	2,6	51,7	1,7	4	5	1
2	Berbohong PR tinggal di rumah padahal tidak mengerjakan PR tersebut	2,6	52,4	1,5	3	5	1
3	Saat guru bertanya selalu menjawab mengerti padahal belum mengerti apa yang dijelaskan oleh guru	2,5	49,6	1,3	4	5	1
4	Menyadari mencontek salah, tetapi tetap melakukannya	3,0	59,3	1,1	4	5	1
Rata- rata		**2,7**	**53,3**	**1,4**	**3,8**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk pernyataan berbohong sebesar 53,3% dengan standar deviasi 1,4 yang tergolong pada kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwasannya beberapa orang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto masih ada yang berbohong di sekolah.

2) Melanggar peraturan sekolah

Tabel.27
Perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Melanggar peraturan sekolah)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Senang terlambat masuk sekolah	2,5	49,3	1,5	4	5	1
2	Datang tepat waktu ke sekolah	2,5	50	1,5	4	5	1
3	Senang berpakaian yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah	2,5	50	1,5	4	5	1
4	Guru menegur saat berpakaian tidak sesuai dengan peraturan tetapi tidak peduli	2,5	50	1,5	4	5	1
5	Ketika bosan dalam belajar memilih mencoret-coret buku tulis dari pada mencoret-coret meja	2,5	49,3	1,7	4	5	1
6	Senang mengulur-ulur waktu datang ke sekolah	2,3	46,9	1,5	4	5	1
Rata- rata		**2,5**	**49,3**	**1,5**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk pernyataan melanggar peraturan sekolah sebesar 49,3% dengan standar deviasi 1,5 yang tergolong pada kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwasannya beberapa orang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto masih ada yang melanggar peraturan sekolah.

3) Menggunakan bahasa yang tidak sopan

Tabel.28
Perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Menggunakan bahasa yang tidak sopan)
N= 58

No	Item pertanyaan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Canggung apabila menggunakan bahasa yang halus terhadap teman dan guru di sekolah	2,4	47,6	1,4	4	4	1
2	Berbicara dengan bahasa yang tidak sepantasnya kepada teman	2,7	54,1	1,5	3	5	1
Rata- rata		**2,6**	**50,9**	**1,5**	**3,5**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk pernyataan menggunakan bahasa yang tidak sopan sebesar 50,9% dengan standar deviasi 1,5 yang tergolong pada kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwasanya beberapa siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto masih ada yang menggunakan bahasa yang tidak sopan dalam bergaul di sekolah.

4) Melakukan penyimpangan sosial

Tabel.29
Perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Melakukan penyimpangan sosial)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Menghargai lawan jenis, ketika bersama mereka	2,2	44,5	1,4	4	5	1
2	Saat melihat gambar porno menyimpannya	2,9	57,9	1,8	3	5	1
3	Suka berdua-duaan dengan pacar di tempat sepi	2,5	49,6	1,6	4	5	1
Rata- rata		**2,5**	**50,7**	**1,6**	**3,7**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk pernyataan melakukan penyimpangan sosial sebesar 50,7% dengan standar deviasi 1,6 yang tergolong pada kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwasanya beberapa orang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto masih ada yang melakukan penyimpangan sosial di sekolah.

5) Merokok

Tabel.30
Perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(merokok)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Cenderung sulit menghindar dari kebiasaan merokok	2,3	46,2	1,8	4	5	1
2	Cenderung menghindari teman-teman yang sedang berkumpul sambil merokok	2,1	41	1,4	4	5	1
Rata- rata		**2,2**	**43,6**	**1,6**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk pernyataan merokok sebesar 43,6% dengan standar deviasi 1,6 yang tergolong pada kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwasanya beberapa orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 1 IV Koto masih ada yang merokok saat berada di sekolah.

b. Perilaku yang melanggar hukum dan mengarah pada tindakan kriminal

1) Berjudi, taruhan dengan uang

Tabel.31
Perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Berjudi, taruhan dengan uang)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Mempertaruhkan apa yang dimiliki untuk memenangkan permainan kartu	2,4	48,6	1,8	4	5	1
2	Ketika ada pertandingan sepak bola, ikut taruhan uang dengan teman.	2,0	40,7	1,5	3	5	1
Rata- rata		**2,2**	**44,7**	**1,7**	**3,5**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk pernyataan berjudi, taruhan

dengan uang sebesar 44,7% dengan standar deviasi 1,7 yang tergolong pada kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwasanya beberapa siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto masih ada yang melakukan taruhan uang.

2) Mencuri

Tabel.32
Perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Mencuri)
N= 58

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Memakai barang milik teman seperti alat tulis tanpa sepengetahuannya	2,2	44,1	1,3	4	5	1
2	Mengembalikan barang yang di pinjam	1,9	38,9	1,1	4	5	1
3	Mengambil dan menyimpan barang teman yang terjatuh	2,0	39,3	1,3	4	5	1
4	Cenderung menyimpan barang orang lain yang diambil	2,5	50,3	1,4	4	5	1
5	Cenderung meminjam barang teman dari pada mengambilnay	1,9	37,9	1,5	4	5	1
Rata- rata		**2,1**	**42,2**	**1,3**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk pernyataan mencuri sebesar 42,2% dengan standar deviasi 1,3 yang tergolong pada kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwasanya beberapa orang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto masih ada yang mengambil barang teman tanpa sepengetahuan temannya tersebut.

3) Terlibat tawuran

Tabel.33
Perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Terlibat tawuran)
N= 58

No	Item pertanyaan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Bangga ikut tawuran apalagi dengan orang-orang yang sudah menghina	2,6	51,7	1,7	4	5	1
2	Ketika melihat teman dikeroyok, membantu teman tersebut sebagai rasa solidaritas	2,6	52,4	1,5	3	5	1
3	Ikut membantu teman berkelahi karena tidak ingin ada yang menyakitinya	2,5	49,6	1,3	4	5	1
Rata- rata		**2,6**	**51,2**	**1,5**	**3,7**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk pernyataan terlibat tawuran sebesar 51,2% dengan standar deviasi 1,5 yang tergolong pada kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwasanya beberapa orang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto masih ada yang ikut berkelahi dengan teman di sekolah.

4) Memerintah secara paksa, mengancam, dan mengintimidasi orang lain

Tabel.34
Perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto
(Memerintah secara paksa, mengancam, dan mengintimidasi orang lain)
N= 58

No	Item pertanyaan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Cenderung melakukan perintah yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab	2,6	51,7	1,7	4	5	1
2	Jika merasa kurang sanggup dengan tugas yang diberikan guru, maka menyuruh teman untuk mengerjakan tugas tersebut	2,6	52,4	1,5	3	5	1
3	Cenderung memaksa dan mengancam teman ketika dia tidak mau mengerjakan tugas yang harus dikerjakan secara kelompok	2,5	49,6	1,3	4	5	1
Rata- rata		**2,6**	**51,2**	**1,5**	**3,7**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk pernyataan memerintah secara paksa, mengancam, dan mengintimidasi orang sebesar 51,2% dengan standar deviasi 1,5 yang tergolong pada kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwasanya beberapa orang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto masih ada yang memerintah secara paksa dan mengancam temannya di sekolah.

D. PEMBAHASAN

Partisipasi mengikuti layanan informasi siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto memiliki persentase rata- rata keseluruhan sebesar 69,1% dengan standar deviasi 1,1, sehingga sebagian siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto memiliki partisipasi dalam mengikuti layanan informasi yang dilaksanakan oleh guru pembimbing. Sementara itu perilaku menyimpang siswa memiliki rata- rata keseluruhan sebesar 48,5% dengan standar deviasi 1,5, sehingga beberapa siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto melakukan perilaku menyimpang di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara partisipasi dalam mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto. Hasil ini terlihat dengan r_{hitung} sebesar 0,355 sementara itu dari r_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) diperoleh angka 0,263 pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga $r_{hitung} >$ dari pada $r_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang lemah atau rendah antara partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII

SMPN 1 IV Koto, walaupun korelasi antara partisipasi dalam mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa lemah atau rendah, ternyata masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku menyimpang siswa dan apabila siswa memiliki partisipasi mengikuti layanan informasi tinggi maka perilaku menyimpang siswa bisa dicegah dan perilakunya baik dan sebaliknya.

Besarnya hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa Kelas VIII SMPN 1 IV Koto dari nilai koefisien determinan antara variabel partisipasi mengikuti layanan informasi (X) dan perilaku menyimpang siswa (Y) sebesar 12,60%. Angka ini menunjukkan bahwa 12,60 perilaku menyimpang siswa ditentukan oleh partisipasi mengikuti layanan informasi selebihnya ditentukan oleh faktor lain. Dari hasil pengamatan penulis faktor lain yang menentukan terjadinya perilaku menyimpang siswa sebagai berikut, tidak terlaksananya seluruh layanan yang ada dalam bimbingan konseling, di sekolah tersebut hanya ada satu orang guru pembimbing, sulitnya sosialisasi guru pembimbing tentang bimbingan konseling kepada siswa sehingga banyak siswa yang tidak mengenal BK, tidak terdapatnya jam BK, sulitnya guru pembimbing dalam mengidentifikasi masalah siswa karena jarang masuk kelas.

Manusia sebagai makhluk individu dan sosial akan menampilkan tingkah laku tertentu, akan terjadi peristiwa saling mempengaruhi antara

individu yang satu dengan individu yang lain.[1] Dalam proses sosialisasi, individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide – ide pola, nilai, dan tingkah laku serta standar tingkah laku dimana ia hidup. Dalam berinteraksi dengan lingkungan atau kelompok, individu dihadapkan pada aturan atau norma sosial yang mengikat diri didalamnya. Setiap orang akan bertindak dengan cara yang berbeda dalam situasi yang sama, dan setiap perilaku seseorang merefleksikan sifat unik yang dibawanya ke dalam suasana tertentu.

Perilaku adalah perbuatan yang dilakukan seseorang pada situasi tertentu yang terletak antara dua pengaruh, yaitu pengaruh yang mendahului (antecedent) dan pengaruh yang mengikutinya (konsekuensi).[2] Perilaku menyimpang adalah semua perbuatan individu yang sudah berlawanan dari ketentuan yang berlaku dalam masyarakat (norma, agama, etika, peraturan sekolah dan keluarga). Sedangkan Perilaku yang baik merupakan hasil yang diperoleh dari keberhasilan bimbingan orang tua atau guru terhadap anak atau siswanya. Perilaku menyimpang dapat dicegah dan dientaskan melalui bimbingan orang tua atau guru, dalam lingkungan sekolah peranan guru sangat besar untuk mencegah dan merubah perilaku menyimpang siswa khususnya guru pembimbing karena berkaitan dengan asas-asas bimbingan dan konseling. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru pembimbing yaitu menerapkan dengan baik semua layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi.

---

[1] Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson, Ernest R,Hilgard. *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Erlangga,1983), *Edisi Kedelapan*, h. 351

[2] Dimyanti Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi,1984), h. 123

Tujuan layanan informasi yaitu agar individu mendapatkan pemahaman baru yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam berprestasi, bersikap dan berperilaku sehari-hari. Supaya tujuan tersebut dapat terealisasi dengan baik maka dibutukan partisipasi atau keikut sertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi. Karena dalam mejalankan tugasnya guru pembimbing membutuhkan partisipasi dan kesukarelaan siswa untuk mengikuti layanan informasi yang nantinya akan berguna bagi siswa tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mangenai hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto, maka penelitian ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi dalam mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto, hasil ini terlihat dengan r_{hitung} sebesar 0,355. Sementara itu dari r_{tabel} *degree of freedom* (df) 58 diperoleh angka 0,263. Pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat diketahui bahwa angka indeks korelasi (r_{xy}) 0,355 dan r_{hitung} > dari pada r_{tabel} yaitu 0,263. hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini terletak antara 0,20 - 0,399 dapat diperoleh suatu interpretasi bahwa partisipasi mengikuti layanan informasi memiliki korelasi yang lemah atau rendah dengan perilaku menyimpang siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto.
2. Besarnya hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dengan perilaku menyimpang siswa Kelas VIII SMPN 1 IV Koto dari nilai koefisien determinan antara variabel partisipasi mengikuti layanan informasi (X) dan perilaku menyimpang siswa (Y) sebesar 12,60%. Angka ini menunjukkan bahwa 12,60 perilaku menyimpang siswa ditentukan oleh partisipasi mengikuti layanan informasi selebihnya ditentukan oleh faktor lain.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada siswa SMPN 1 IV Koto agar tidak mudah terpengaruh dengan teman-teman dalam bergaul.
2. Kepada siswa SMPN 1 IV Koto agar dapat berperilaku baik sesuai kaidah norma dan aturan yang berlaku, sesuai dengan pengalaman dan dan pengetahuan.
3. Kepada siswa SMPN 1 IV Koto agar meningkatkan partisipasi dalam kelas saat belajar dan mengikuti layanan yang diberikan oleh guru pembimbing.
4. Kepada guru hendaknya menjalin hubungan baik dan hangat dengan siswa, agar guru dapat melihat dan memantau sejauh mana sikap dan perilaku siswa di sekolah, mana perilaku baik dan mana perilaku yang menyimpang.
5. Kepada guru pembimbing agar semua layanan dalam bimbingan dan konseling lebih diterapkan kepada siswa, supaya bimbingan konseling dapat dikenal oleh siswa dengan baik.
6. Kepada kepala sekolah SMPN 1 IV Koto agar lebih memperhatikan lagi peranan guru pembimbing di sekolah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Annas, Sudjiono. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Annas, Sudjiono. 2008. *Pengantar Statistik pendidikan.* Jakarta: PT Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsim. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.

Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

AT Andi Mappiare. 1992. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Atkinson, Rita L, Richard C. Atkinson, Ernest R,Hilgard. 1983. *Pengantar Psikologi Edisi Kedelapan.* Jakarta: Erlangga.

Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Barakah Umi. 1980. *Problema Kesehatan Remaja Menurut Islam*. Jakarta:Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI.

Emzir. MPd. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Faisal, Sanafiah. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Ghalia Indo.

Gunarso,Yulia Singgih D. 1998. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK: Gunung Mulia.

Hasan Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta:Rineka Cipta cet ke 3.

Kartini Kartono. 1984. *psikologi umum*. Bandung: Alumni.

Kartini Kartono. 2005. Psikologi Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, jilid 1.

Langgulung, Hasan. 1980. *Pendidikan Islam.* Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Mahmud Dimyanti. 1984. *psikologi pendidikan.* Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi.

Matondang, Zulkifli. 2009. "*Jurnal Tabularasa PPS UNIMED – Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian"*. Medan: UNIMED.

Mustafa. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Putaka Setia.

Muhidin, Sambas Ali. Dkk. 2009. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Narbuko, Khalid dan Abu Ahmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, cet. Ke 1.

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling L1-L9*. Padang:Universitas Negeri Padang.

Prayitno, dkk. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling (SMU).* Jakarta:PT Bina Sumber Daya MIPA.

Prayitno, Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2008. *Psikologi remaja Ed Revisi-12*. Jakarta: PT Grafindo Persada. s

Setyosari Punanji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana.

Subroto , B. Surya. 1997. *Proses Belajar Mengajar disekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet ke 1.

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cet. Ke-8.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara, cet ke-1.

Sukardi Dewa Ketut, Desak Made Sumiati. 1990. *Pedoman Praktis BIMBINGAN PENYULUHAN DI SEKOLAH*. Jakarta: RINEKA CIPTA.

Supangat Andi. 2002. *Statistika:dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Non parametik (edisi 1).* Jakarta: Kencana.

Suryabrata, Sumardi. 2004. *Psikologi pendidikan.* Jakarta:PT Grafindo Persada.

Syafwar, Fhadillah. 2011. *Remaja dan Perkembangannya.* Batusangkar: Stain Press.

Syah Muhibbin. 2000. *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru.* Bandung:PT Remaja Rusdakarya cet-5.

Tohirin. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) Ed 1-2.* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

W, Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Winkel, Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi*. Yogjakarta: Media Abadi

WJS Poerwadarwanminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Yunus Mahmud. 1989. *Kamus Arab Indonesia.* Jakarta: PT Hida Karya Agung

Yusuf Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet-1.

Zein, Asmar Yetty dan Eko Suryani. 2005. *Psikologi Ibu dan Anak.* Yogyakarta:Fitra Aaya cet ke-2.

KISI-KISI ANGKET

PARTISIPASI MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI DAN PERILAKU MENYIMPANG SISWA

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Partisipasi Mengikuti Layanan Informasi	a. Partisipasi Keterampilan	1) Bertanya	1, 3	2	3
			2) Menjawab	4, 6	5	3
			3) Perubahan Sikap	7, 9	8	3
			4) Mengemukakan Pendapat	11, 12	10	3
		b. Partisipasi Buah Pikiran	1) Mendengar	13, 15	14	3
			2) Menyimak	17, 18	16	3
			3) Menanggapi	19, 20	22, 21	4
			4) Keaktifan	24, 25	23	3
			5) Keseriusan	27, 28	26	3
			6) Pemahaman Baru	29, 31	30, 89, 90	3
			7) Menyimpulkan	32, 34	33, 35	4
2.	Perilaku Menyimpang Siswa	a. Perilaku yang bersifat amoral dan anti sosial	1) Berbohong			
			• Kepada orang lain	37	36, 38	3
			• Kepada diri sendiri	40	39, 41, 88	3
			2) Melanggar peraturan sekolah			
			• Melanggar tata tertib sekolah	43	42, 44, 45, 86	4
			• Merusak fasilitas sekolah	46	47	2
			3) Menggunakan bahasa yang tidak sopan			
			• Berbicara dengan bahasa yang kasar	49	48, 50	3
			• Berbicara jorok	52	51, 53	3
			4) Melakukan penyimpangan sosial			
			• Melakukan hubungan seksual	54	55, 87	2

			• Melihat video dan gambar porno	57	56, 58	3
			5) Merokok			
			• Merokok karena keinginan sendiri	60	59, 61	3
			• Merokok karena diajak teman	63	62, 64	3
		b. Perilaku yang melanggar hukum dan mengarah pada tindakan kriminal	1) Berjudi, taruhan dengan uang			
			• Main kartu	65	67	2
			• Taruhan	66	68	2
			2) Mencuri			
			• Meminjam barang tanpa ijin	70	69, 71	3
			• Mengambil barang dan memilikinya	73	72, 74	3
			3) Terlibat tawuran			
			• Tawuran karena ada yang mengejek saya	76	75, 77	3
			• Tawuran karena solidaritas dengan teman	79	78, 80	3
			4) Memerintah secara paksa, mengancam, dan mengintimidasi orang lain			
			• Menyuruh teman untuk mengerjakan tugas	81	82,83	3
			• Meminta barang dengan mengancam	84	85	2
						85

ANGKET PENELITIAN

PARTISIPASI MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI DAN PERILAKU MENYIMPANG SISWA

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana hubungan partisipasi dalam mengikuti layanan informasi dan perilaku menyimpang siswa. Untuk itu ananda diharapkan memberikan jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan diri anda apa adanya. ananda tidak perlu takut, kawatir atau malu untuk mengemukakannya, karena apapun jawaban ananda tidak mempengaruhi nilai ananda.

Jawaban yang ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya dengan baik. Oleh karena itu ananda tidak perlu ragu-ragu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan ananda yang sesungguhnya. Atas perhatian dan kesediaan ananda diucapkan terima kasih.

B. Identitas Diri

Nama :
Kelas :
Tanggal Pengisian :

C. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah nama, kelas, tanggal pengisian dengan lengkap pada identitas diri diatas.
2. Bacalah setiap butir pernyataan di bawah ini dengan teliti!
3. Tulislah pendapat ananda pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu pilihan.

   Keterangan:

a. Jika keyakinan saya terhadap pernyataan sebesar 100-80%, maka jawaban yang bisa saya berikan Selalu (SL).
b. Jika keyakinan saya terhadap pernyataan sebesar 79-60%, maka jawaban yang bisa saya berikan Sering (SR).
c. jika keyakinan saya terhadap pernyataan sebesar 59-40%, maka jawaban yang bisa saya berikan Kadang-kadang (KD).
d. Jika keyakinan saya terhadap pernyataan sebesar 39-20%, maka jawaban yang bisa saya berikan Jarang (JR).
e. Jika keyakinan saya terhadap pernyataan sebesar 19-1%, maka jawaban yang bisa saya berikan Tidak Pernah (TP)

4. Setiap jawaban yang ananda berikan dijaga kerahasiannya.
5. Berilah jawaban yang sesuai kenyataan sebenarnya.
6. Contoh pengisian

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru BK menyajikan layanan informasi, saya senantiasa bertanya tentang materi tersebut.	√				

Keterangan:

Pada contoh di atas terdapat bahwa ananda selalu berupaya untuk bertanya dalam kegiatan layanan informasi, maka keyakinan ananda terhadap pernyataan tersebut sebesar 100-80%.

Butir-butir pernyataan :

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru BK menyajikan layanan informasi, saya senantiasa bertanya tentang materi tersebut.					
2	Saya berupaya untuk bertanya dalam kegiatan layanan informasi.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
3	Saya kurang memahami materi layanan informasi sehingga ketika guru BK bertanya kepada saya, saya belum mampu menjawab dengan tepat.					
4	Saya menjawab pertanyaan dengan tepat dari guru BK ketika mengikuti layanan informasi					
5	Saya memiliki potensi diri yang positif dari kegiatan layanan informasi yang diikuti.					
6	Saya kurang merasakan perubahan perilaku yang mendasar dari dalam diri setelah mengikuti layanan informasi					
7	Saya antusias mengemukakan pendapat ketika kegiatan layanan informasi berlangsung.					
8	Saya malas mengemukakan pendapat ketika proses kegiatan layanan informasi berlangsung					
9	Saya konsentrasi mendengarkan kegiatan layanan informasi.					
10	Saya bersungguh-sungguh mengikuti Proses kegiatan layanan informasi.					
11	Saya kurang serius mengikuti kegiatan layanan informasi					
12	Saya berusaha menyimak materi layanan informasi yang diberikan oleh guru BK.					
13	Saya fokus memperhatikan materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK.					
14	Saya malas menyimak materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
15	Saya malas merespon ketika pertanyaan yang sudah ditanggapi sendiri.					
16	Saya malas menanggapi pertanyaan dari teman ketika kegiatan layanan informasi sedang berlangsung.					
17	Saya kurang aktif ketika layanan informasi berlangsung					
18	Tingkat keseriusan saya sangat tinggi ketika mendengar materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK.					
19	Saya lebih fokus ketika mendengarkan materi layanan informasi yang sedang berlangsung.					
20	Saya kurang serius dalam mendengarkan materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK.					
21	Saya senang menganggu teman saat layanan informasi berlansung.					
22	Saya mendapatkan pemahaman yang baru dari layanan informasi yang telah dilaksanakan oleh guru BK.					
23	Saya kurang mendapatkan ilmu baru dari materi layanan informasi yang sudah disampaikan oleh guru BK.					
24	Saya mencatat kesimpulan yang disampaikan oleh teman dan guru BK tentang materi layanan informasi yang sudah diberikan.					
25	Saya malas menyimpulkan materi layanan informasi yang sudah dilaksanankan oleh guru BK.					
26	Saya cenderung mencari-cari alasan, supaya mendapatkan ijin pulang ke rumah.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
27	Saya berbohong PR saya tinggal di rumah padahal saya tidak mengerjakan PR tersebut.					
28	Saat guru bertanya saya selalu menjawab mengerti padahal saya belum mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.					
29	Saya menyadari mencontek salah, tetapi saya tetap melakukannya					
30	Saya datang tepat waktu ke sekolah.					
31	Saya senang terlambat masuk ke kelas dan terbiasa mengulur-ulur waktu.					
32	Saya senang berpakaian yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan membuat saya nyaman berpakaian seperti itu.					
33	Guru menegur saya saat berpakaian tidak sesuai dengan aturan tetapi saya tidak peduli.					
34	Saya senang mengulur-ulur waktu datang ke sekolah.					
35	Ketika saya bosan dalam belajar saya memilih mencoret-coret buku tulis dari pada mencoret-coret meja.					
36	Saya canggung apabila menggunakan bahasa yang halus terhadap teman dan guru-guru yang ada di sekolah.					
37	Saya berbicara dengan kata-kata yang tidak sepantasnya kepada teman saya.					
38	Saya menghormati dan menghargai lawan jenis, ketika bersama mereka.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
39	Saya suka berdua-duaan dengan pacar di tempat yang sepi.					
40	Saat saya melihat gambar porno saya menyimpannya.					
41	Saya cenderung sulit menghindar dari kebiasaan merokok.					
42	Saya cenderung menghindari teman-teman yang sedang berkumpul sambil merokok.					
43	Saya mempertaruhkan apa yang saya miliki untuk memenangkan permainan kartu.					
44	Ketika ada pertandingan sepak bola, saya ikut taruhan uang dengan teman.					
45	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.					
46	Saya memakai barang milik teman seperti alat tulis tanpa sepengetahuannya.					
47	Saya mengambil dan menyimpan barang teman saya yang terjatuh.					
48	Saya cenderung menyimpan barang orang lain yang diambil.					
49	Saya cenderung menyimpan barang orang lain yang saya ambil.					
50	Saya bangga ikut tawuran apalagi dengan orang-orang yang sudah menghina saya.					
51	Jika saya merasa kurang sanggup dengan tugas yang diberikan oleh guru, maka saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas tersebut.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
52	Saya ikut membantu teman saya berkelahi karena saya tidak ingin ada yang menyakiti teman saya.					
53	Saya cenderung melakukan perintah yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab.					
54	Ketika melihat teman dikeroyok, saya membantu membela teman saya.					
55	Saya cenderung memaksa dan mengancam teman ketika dia tidak mau mengerjakan tugas yang harus dikerjakan secara kelompok.					

PERMOHONAN VALIDASI PEDOMAN ANGKET

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu .....

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Susi Maria Sari
NIM	: 2612.119
Jurusan	: Bimbingan Konseling
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian	:Hubungan Partisipasi dalam Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku siswa SMPN 1 IV Koto
Pembimbing I	: Gusril Basir, SH.M.HUM
Pembimbing II	: Linda Yarni, S.Ag., M.Si

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya berkenan melakukan validasi pedoman angket penelitian yang saya susun.

Demikianlah permohonan ini diajukan kepada Bapak/ Ibu, kiranya dapat mengabulkannya. Atas perhatian Bapak/Ibu terlebih dahulu saya mengucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Mei 2016

Mengetahui Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II	Pemohon
Gusril Basir, SH.M.HUM	**Linda Yarni,S.Ag, M.Si**	**Susi Maria Sari**
Nip.196608171994031005	**Nip.197801022006042002**	**Nim.2612.119**

No	Indikator	Skala				
		5	4	3	2	1
1	Format		✓			
	Pengaturan hal		✓			
2	Kebahasan a. Keterbacaan		✓			
	b. kejelasan petunjuk		✓			
	c. kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia		✓			
	d. penggunaan bahasa yang efektif		✓			
3	Isi a. kesesuaian pernyataan dengan indikator		✓			

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
	Penilaian secara umum terhadap angket penelitian ini		✓			

A : Tidak perlu revisi

B : Bisa dilanjutkan dengan sedikit revisi

C : Bisa dilanjutkan dengan melakukan revisi sebagian

D :Bisa dilanjutkan dengan banyak melakukan revisi

E : Tidak bisa dilanjutkan

Saran :

Bukittinggi, Mei 2016

Validator

.....

PERMOHONAN VALIDASI PEDOMAN ANGKET

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu .....

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Susi Maria Sari
NIM	: 2612.119
Jurusan	: Bimbingan Konseling
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian	:Hubungan Partisipasi dalam Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku siswa SMPN 1 IV Koto
Pembimbing I	: Gusril Basir, SH.M.HUM
Pembimbing II	: Linda Yarni, S.Ag., M.Si

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya berkenan melakukan validasi pedoman angket penelitian yang saya susun.

Demikianlah permohonan ini diajukan kepada Bapak/ Ibu, kiranya dapat mengabulkannya. Atas perhatian Bapak/Ibu terlebih dahulu saya mengucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Mei 2016

Mengetahui Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II	Pemohon
Gusril Basir, SH.M.HUM	**Linda Yarni,S.Ag, M.Si**	**Susi Maria Sari**
Nip.196608171994031005	**Nip.197801022006042002**	**Nim.2612.119**

No	Indikator	Skala				
		5	4	3	2	1
1	Format					
	Pengaturan hal					
2	Kebahasan a. Keterbacaan		✓			
	b. kejelasan petunjuk		✓			
	c. kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		
	d. penggunaan bahasa yang efektif		✓			
3	Isi a. kesesuaian pernyataan dengan indikator			✓		

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
	Penilaian secara umum terhadap angket penelitian ini		✓			

A : Tidak perlu revisi

B : Bisa dilanjutkan dengan sedikit revisi

C : Bisa dilanjutkan dengan melakukan revisi sebagian

D :Bisa dilanjutkan dengan banyak melakukan revisi

E : Tidak bisa dilanjutkan

Saran : 1. Tabel ut Anda dengan rapi.
2. Gunakan EBI / ejaan yg baik dan benar

Bukittinggi, Mei 2016

Validator

Dewalantri, M.Pd

NIP. 19681229 200003 2001

KISI-KISI ANGKET

PARTISIPASI MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI DAN PERILAKU MENYIMPANG SISWA

SETELAH UJI COBA

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
					Positif	Negatif	
	1. Layanan Informasi	Partisipasi Mengikuti Layanan Informasi	a. Partisipasi Keterampilan	1) Bertanya	1,2		2
				2) Menjawab	3	4	2
				3) Perubahan Sikap	5	6	2
				4) Mengemukakan Pendapat	7	8	2
			b. Partisipasi Buah Pikiran	1) Mendengar	9, 10	11	3
				2) Menyimak	12, 13	14	3
				3) Menanggapi		15, 16	2
				4) Keaktifan		17	1
				5) Keseriusan	18, 19	20, 21	4
				6) Pemahaman Baru	22	23	2
				7) Menyimpulkan	24	25	2
	2. Perilaku	Perilaku Menyimpang Siswa	a. Perilaku yang bersifat amoral dan anti sosial	1) Berbohong			
				• Kepada orang lain		26, 27	2
				• Kepada diri sendiri		28, 29	2
				2) Melanggar peraturan sekolah			
				• Melanggar tata tertib sekolah	30	31, 32, 33, 34	5
				• Merusak fasilitas sekolah	35		1
				3) Menggunakan bahasa yang tidak sopan			
				• Berbicara dengan bahasa yang kasar		36	1
				• Berbicara jorok		37	1

			b. Perilaku yang melanggar hukum dan mengarah pada tindakan kriminal	4) Melakukan penyimpangan sosial • Melakukan hubungan seksual • Melihat video dan gambar porno 5) Merokok • Merokok karena keinginan sendiri • Merokok karena diajak teman 1) Berjudi, taruhan dengan uang • Main kartu • Taruhan 2) Mencuri • Meminjam barang tanpa ijin • Mengambil barang dan memilikinya 3) Terlibat tawuran • Tawuran karena ada yang mengejek saya • Tawuran karena solidaritas dengan teman 4) Memerintah secara paksa, mengancam, dan mengintimidasi orang lain • Menyuruh teman untuk mengerjakan tugas • Meminta barang dengan mengancam	38 42 45 48 53	39 40 41 43 44 46, 47 49 50 51, 52 54 55	2 1 1 1 1 1 3 2 1 2 2 1
							55

ANGKET PENELITIAN

PARTISIPASI MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI DAN PERILAKU MENYIMPANG SISWA

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana hubungan partisipasi mengikuti layanan informasi dan perilaku menyimpang siswa. Untuk itu ananda diharapkan memberikan jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan diri anda apa adanya. ananda tidak perlu takut, kawatir atau malu untuk mengemukakannya, karena apapun jawaban ananda tidak mempengaruhi nilai ananda.

Jawaban yang ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya dengan baik. Oleh karena itu ananda tidak perlu ragu-ragu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan ananda yang sesungguhnya. Atas perhatian dan kesediaan ananda diucapkan terima kasih.

B. Identitas Diri

Nama :
Kelas :
Tanggal Pengisian :

C. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah nama, kelas, tanggal pengisian dengan lengkap pada identitas diri diatas.
2. Bacalah setiap butir pernyataan di bawah ini dengan teliti!
3. Tulislah pendapat ananda pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu pilihan.

   Keterangan:

a. Jika keyakinan saya terhadap pernyataan sebesar 100-80%, maka jawaban yang bisa saya berikan Selalu (SL).
b. Jika keyakinan saya terhadap pernyataan sebesar 79-60%, maka jawaban yang bisa saya berikan Sering (SR).
c. jika keyakinan saya terhadap pernyataan sebesar 59-40%, maka jawaban yang bisa saya berikan Kadang-kadang (KD).
d. Jika keyakinan saya terhadap pernyataan sebesar 39-20%, maka jawaban yang bisa saya berikan Jarang (JR).
e. Jika keyakinan saya terhadap pernyataan sebesar 19-1%, maka jawaban yang bisa saya berikan Tidak Pernah (TP)

4. Setiap jawaban yang ananda berikan dijaga kerahasiannya.
5. Berilah jawaban yang sesuai kenyataan sebenarnya.
6. Contoh pengisian

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya berupaya untuk bertanya dalam kegiatan layanan informasi.	√				

Keterangan:

Pada contoh di atas terdapat bahwa ananda selalu berupaya untuk bertanya dalam kegiatan layanan informasi, maka keyakinan ananda terhadap pernyataan tersebut sebesar 100-80%.

Butir-butir pernyataan :

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru BK menyajikan layanan informasi, saya senantiasa bertanya tentang materi tersebut.					
2	Saya menjawab pertanyaan dengan tepat dari guru BK ketika mengikuti layanan informasi.					
3	Saya berupaya untuk bertanya dalam kegiatan layanan informasi.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
4	Saya senang bisa menjawab pertanyaan dengan tepat ketika kegiatan layanan informasi berlangsung.					
5	Saya kurang memahami materi layanan informasi sehingga ketika guru BK bertanya kepada saya, saya belum mampu menjawab dengan tepat.					
6	Saya kurang aktif bertanya, meskipun ada hal yang penting untuk ditanyakan.					
7	Saya merasakan perubahan yang mendasar dari dalam diri setelah mengikuti layanan informasi.					
8	Saya kurang serius mengikuti kegiatan layanan informasi.					
9	Saya memiliki potensi diri yang positif dari kegiatan layanan informasi yang diikuti.					
10	Saya malas mengemukakan pendapat ketika proses kegiatan layanan informasi berlangsung					
11	Saya antusias mengemukakan pendapat ketika kegiatan layanan informasi berlangsung.					
12	Saya mengajukan pendapat ketika kegiatan layanan informasi.					
13	Saya konsentrasi mendengarkan kegiatan layanan informasi.					
14	Saya kurang merasakan perubahanan perilaku yang mendasar dari dalam diri saya setelah mengikuti layanan informasi.					
15	Saya bersungguh-sungguh mengikuti Proses kegiatan layanan informasi.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
16	Saya kurang serius dalam mendengarkan materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru pembimbing.					
17	Saya berusaha menyimak materi layanan informasi yang diberikan oleh guru BK.					
18	Saya fokus memperhatikan materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK.					
19	Saya berusaha menanggapi pertanyaan dari teman ketika kegiatan layanan informasi dilaksanakan.					
20	Saya berusaha menanggapi pertanyaan dari guru BK dengan tenang ketika layanan informasi sedang berlangsung.					
21	Saya malas menanggapi pertanyaan dari teman ketika kegiatan layanan informasi sedang berlangsung.					
22	Saya malas merespon ketika pertanyaan yang sudah ditanggapi sendiri.					
23	Saya malas menyimpulkan materi layanan informasi yang sudah disampaikan oleh guru BK.					
24	Saya berkeinginan untuk aktif bertanya di dalam kelas ketika kegiatan layanan informasi berlangsung.					
25	Saya giat bertanya ketika materi layanan informasi selesai dipaparkan oleh guru BK.					
26	Saya malas menyimak materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK.					
27	Tingkat keseriusan saya sangat tinggi ketika mendengar materi layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
28	Saya lebih fokus ketika mendengarkan materi layanan informasi yang sedang berlangsung.					
29	Saya mendapatkan pemahaman yang baru dari layanan informasi yang telah dilaksanakan oleh guru BK.					
30	Saya kurang berusaha mencatat kesimpulan tentang materi layanan informasi yang sudah diberikan.					
31	Saya mendapatkan ilmu baru dari layanan informasi yang sudah disampaikan oleh guru BK.					
32	Saya menyimpulkan sendiri materi layanan informasi yang sudah disampaikan oleh guru BK.					
33	Saya malas menanggapi guru BK bertanya tentang materi layanan informasi.					
34	Saya mencatat kesimpulan yang disampaikan oleh teman dan guru BK tentang materi layanan informasi yang sudah diberikan.					
35	Saya belum mendapatkan ilmu baru ataupun ide baru dari materi layanan informasi yang sudah disampaikan oleh guru BK.					
36	Saya cenderung mencari-cari alasan, supaya mendapatkan ijin pulang ke rumah.					
37	Saya mengatakan yang sebenarnya apabila saya belum membuat PR di rumah.					
38	Saya berbohong PR saya tinggal di rumah padahal saya tidak mengerjakan PR tersebut.					
39	Saat guru bertanya saya selalu menjawab mengerti padahal saya belum mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
40	Saat saya belum memahami pelajaran yang diberikan guru saya mengatakan yang sebenarnya kepada guru tersebut.					
41	Ketika guru memberikan pertanyan saya cenderung diam, meskipun saya dapat menjawabnya.					
42	Saya senang terlambat masuk ke kelas dan terbiasa mengulur-ulur waktu.					
43	Saya datang tepat waktu ke sekolah.					
44	Saya senang berpakaian yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan membuat saya nyaman berpakaian seperti itu.					
45	Guru menegur saya saat berpakaian tidak sesuai dengan aturan tetapi saya tidak peduli.					
46	Ketika saya bosan dalam belajar saya memilih mencoret-coret buku tulis dari pada mencoret-coret meja.					
47	Ketika saya marah, saya cenderung membanting pintu.					
48	Saya berbicara menggunakan kata kasar dan keras apabila orang lain tidak mau memenuhi keinginan saya.					
49	Jika saya sedang marah atau kesal, saya cenderung untuk diam.					
50	Saya canggung apabila menggunakan bahasa yang halus terhadap teman dan guru-guru yang ada di sekolah.					
51	Saya berbicara dengan kata-kata yang tidak sepantasnya kepada teman saya.					
52	Saya cenderung berbicara dengan bahasa yang sopan dan halus dengan teman dan guru-guru di sekolah.					
53	Saat berkumpul dengan teman-teman saya sangat cenderung membicarakan hal-hal yang bersifat negatif.					
54	Saya menghormati dan menghargai lawan jenis, ketika bersama mereka.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
55	Saya cenderung berperilaku yang menyerupai lawan jenis, seperti cara berbicara dan cara berpakaian.					
56	Saya cenderung menerima ajakan teman untuk menonton film porno.					
57	Saya cenderung meminjam barang teman, dari pada mengambilnya.					
58	Saat saya melihat gambar porno saya menyimpannya.					
59	Saya cenderung sulit menghindar dari kebiasaan merokok.					
60	Kecenderungan merokok akan merusak masa depan saya.					
61	Bagi saya rokok sudah menjadi teman saat saya sendiri.					
62	Ketika sedang berkumpul dengan teman, saya susah menolak ajakan untuk merokok					
63	Saya cenderung menghindari teman-teman yang sedang berkumpul sambil merokok.					
64	Ketika berkumpul dengan teman-teman, saya ditertawakan jika saya tidak merokok.					
65	Saya mengisi waktu luang dengan mengembangkan *hobby* seperti bermain musik dari pada ikut bermain kartu.					
66	Saya cenderung menonton pertandingan sepak bola sebagai hiburan.					
67	Saya mempertaruhkan apa yang saya miliki untuk memenangkan permainan kartu.					
68	Ketika ada pertandingan sepak bola, saya ikut taruhan uang dengan teman.					
69	Saya memakai barang milik teman seperti alat tulis tanpa sepengetahuannya.					
70	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.					
71	Saya mengambil dan menyimpan barang teman saya yang terjatuh.					
72	Saya cenderung menyimpan barang orang lain yang saya ambil.					
73	Ketika ada teman yang mengajak untuk melihat gambar porno, saya cenderung menolaknya.					
74	Saya mengambil barang teman saya.					

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
75	Apabila ada orang yang menyinggung harga diri saya, saya cenderung untuk mengajaknya berkelahi.					
76	Saya menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah.					
77	Saya bangga ikut tawuran apalagi dengan orang-orang yang sudah menghina saya.					
78	Jika saya merasa kurang sanggup dengan tugas yang diberikan oleh guru, maka saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas tersebut.					
79	Apabila ada teman yang berkelahi, saya berusaha untuk mendamaikan.					
80	Saya ikut membantu teman saya berkelahi karena saya tidak ingin ada yang menyakiti teman saya.					
81	Saya cenderung melakukan perintah yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab.					
82	Ketika melihat teman dikeroyok, saya membantu membela teman saya.					
83	Saya cenderung memanfaatkan teman saya untuk membantu saya membuat tugas.					
84	Saya cenderung minta tolong orang lain dengan cara halus.					
85	Saya cenderung memaksa dan mengancam teman ketika dia tidak mau mengerjakan tugas yang harus dikerjakan secara kelompok.					
86	Saya senang mengulur-ulur waktu datang ke sekolah					
87	Saya suka berdua-duaan dengan pacar di tempat yang sepi					
88	Saya menyadari mencontek salah, tetapi saya tetap melakukannya					
89	Saya senang menganggu teman saat layanan informasi berlansung					
90	Ketika guru BK memberikan layanan informasi, saya hanya tidur-tiduran.					

tabulasi hasil teli angket

R/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
2	5	4	4	5	4	5	1	5	3	5	4	5	5	1	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5
3	3	3	4	5	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5
4	5	5	4	4	3	3	5	1	5	3	4	5	5	1	5	3	4	5	5	3	2	3	2	5
5	2	3	2	5	2	1	3	4	3	2	5	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	4
6	2	3	3	5	4	4	3	4	4	2	5	3	4	5	4	4	5	4	4	3	2	4	4	2
7	3	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	2	5	3	4	4	4
8	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	5	3	4	5	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4
9	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	5
10	4	2	3	4	3	4	3	2	5	3	4	2	4	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4
11	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	5	2	3	2	5	2	4	3	3	4	3	4	4	4
12	2	5	2	5	3	4	4	3	4	1	3	1	3	2	2	3	2	3	4	3	5	4	3	3
13	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
14	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
15	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	3	5	5	3	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
17	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	5	3	4	5	2	3	4	3	2	5	4	3	3	3
18	4	3	3	5	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4
19	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
20	3	3	4	5	4	3	5	2	4	3	1	5	5	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	5
21	3	2	2	2	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	5	4	3
22	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4
23	4	3	5	5	2	3	4	3	5	3	2	5	4	2	5	3	5	4	5	4	3	2	1	5
jumlah	78	73	85	98	76	80	80	81	95	76	96	73	92	74	92	79	96	90	83	90	83	87	81	94
Rata2	3.4	3.2	3.7	4.3	3.3	3.5	3.5	3.5	4.1	3.3	4.2	3.2	4.0	3.2	4.0	3.4	4.2	3.9	3.6	3.9	3.6	3.8	3.5	4.1
max	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
min	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2
STDV	0.9	0.8	1.0	0.8	0.7	0.9	1.1	1.0	0.7	1.0	1.1	1.1	0.7	1.3	1.1	0.7	0.8	0.8	1.0	0.9	0.8	0.9	1.2	0.8
%	68	63.4	73.9	85.2	66	69.6	70	70.4	82.6	66	83.4	63.4	80	64	80	69	84	78	72	78	72.2	75.6	70	82
Range	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
3	5	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	5	3	4	4	4	2
5	4	4	5	5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	1	4	5	4	2	5	3	5
3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3
5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5
3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	1	5	4	1
4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	1	5	5	5	1	4	5	5	2
3	5	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	2	5	5	2
3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	3	2	5	5	5	2	1	5	5	2
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	5	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2
3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3
4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	5	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2
4	3	4	3	2	3	4	1	3	2	2	4	2	2	4	5	3	2	2	2	3	2	3	5	3
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	3	3	5	4	5	3	2	5	5	2
4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	2	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	2	2	5	4
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	1	4
3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	5	3	3	5	4	3
4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	5	2	4	5	3	4	5	5	4	3	1	5	5	2
4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	5	5	2	5	4	2	4	5	4	4	5	3	4	3	2
3	3	2	4	5	3	5	4	3	3	4	5	2	3	3	3	3	5	3	5	2	4	5	3	1
2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	5	3	2	4	2	3
3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	3	2	4	5	5	3	2	5	4	1
2	2	2	4	5	2	5	4	2	2	3	2	5	2	1	2	2	1	2	1	4	5	5	2	4
80	91	77	90	90	83	98	73	85	86	84	102	85	96	79	79	72	92	91	98	72	65	101	85	62
3.5	4.0	3.3	3.9	3.9	3.6	4.3	3.2	3.7	3.7	3.7	4.4	3.7	4.2	3.4	3.4	3.1	4.0	4.0	4.3	3.1	2.8	4.4	3.7	2.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1
0.8	0.9	1.0	0.7	0.9	0.8	0.9	0.9	0.8	0.9	1.2	0.8	1.3	1.0	1.0	1.0	0.9	1.3	1.0	1.2	0.9	1.2	0.9	1.2	1.2
70	79.1	66.9	78	78.3	72.2	85.2	64	74	74.8	73	88.7	73.9	84	69	69	62.6	80	79	85	62.6	56.5	87.8	73.9	53.9
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4

50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75
2	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	2
3	3	3	4	5	3	5	5	5	1	5	5	3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
1	3	5	3	5	1	4	5	4	3	3	3	3	3	1	5	5	4	4	4	5	3	4	2	4	2
3	3	3	3	5	5	5	3	4	2	4	3	3	4	4	4	1	5	5	4	5	2	4	2	5	3
5	4	1	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	1	5	2	3	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	3	5	5	5	5	1	4	5	1	1	5	1	1	5	3	4	4	1	5	5	5	4	1
2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4
2	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	1	5	2	2	3	5	5	5	5	5	4	3	2	5	1
1	3	2	2	1	2	2	5	3	1	5	4	4	2	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	5	3
3	4	1	5	4	4	5	3	5	5	1	5	5	1	5	4	2	4	5	4	4	5	4	1	4	5
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1
4	4	1	2	4	3	5	2	5	5	5	5	5	2	5	3	3	5	5	4	4	4	3	2	3	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	4	1	5	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3
2	5	5	4	5	4	4	5	5	2	4	2	4	3	5	5	2	5	5	5	5	3	4	5	5	3
2	3	4	5	3	3	5	2	5	5	1	5	5	1	4	3	2	3	4	4	2	3	4	1	4	5
4	4	1	5	5	2	5	5	5	1	1	5	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5
1	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5	2	2
74	92	76	91	99	92	100	104	107	86	91	98	90	74	91	91	73	108	110	100	102	95	96	89	105	78
3.2	4.0	3.3	4.0	4.3	4.0	4.3	4.5	4.7	3.7	4.0	4.3	3.9	3.2	4.0	4.0	3.2	4.7	4.8	4.3	4.4	4.1	4.2	3.9	4.6	3.4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1
1.4	0.8	1.6	1.2	1.1	1.2	1.3	1.0	0.9	1.6	1.6	1.3	1.5	1.6	1.6	1.2	1.3	0.6	0.5	0.9	1.3	1.1	1.1	1.6	0.8	1.4
64	80	66	79	86	80	86.9	90	93	75	79.1	85	78	64	79.1	79.1	63.5	93.9	96	86.9	89	82.6	84	77	91.3	67.8
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4

76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	Jumlah	%
4	5	3	4	2	4	3	3	4	4	5	4	3	2	5	345	76.7
4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	2	364	80.9
4	5	4	5	4	5	2	4	2	5	5	5	5	4	4	374	83.1
5	4	3	5	4	5	1	5	5	4	4	4	4	3	4	338	75.1
2	5	3	3	5	4	1	5	4	3	3	5	1	2	4	297	66.0
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	379	84.2
3	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	390	86.7
3	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	357	79.3
1	1	3	1	4	1	5	5	5	1	1	5	5	1	5	309	68.7
2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	347	77.1
5	2	3	5	2	5	2	3	5	2	4	2	1	4	5	305	67.8
5	1	2	5	1	5	1	4	5	3	2	4	2	4	3	271	60.2
3	5	4	4	5	3	3	4	3	5	2	5	3	5	5	348	77.3
3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	372	82.7
5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	399	88.7
5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	414	92.0
2	5	3	3	4	2	3	3	3	4	4	5	4	3	4	317	70.4
3	5	5	2	5	5	4	2	3	5	5	5	1	5	5	348	77.3
5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	4	4	5	371	82.4
2	5	3	2	3	3	1	3	5	5	3	5	5	3	5	322	71.6
3	5	5	3	4	3	4	3	3	2	3	5	5	3	4	302	67.1
3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	5	331	73.6
2	4	3	4	1	5	1	4	2	5	1	2	4	1	4	307	68.2
79	101	91	86	92	96	60	92	88	96	87	106	85	84	104	7907	1757.1
3.4	4.4	4.0	3.7	4.0	4.2	2.6	4.0	3.8	4.2	3.8	4.6	3.7	3.7	4.5	343.8	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2		
1.3	1.3	1.0	1.2	1.3	1.1	1.3	0.9	1.0	1.2	1.3	0.9	1.4	1.3	0.8		
69	87.8	79.1	74.8	80	83.5	52.2	80	76.5	83.5	75.6	92.2	73.9	73	90.4		
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3		

Hasil penelitian angket partisipasi mengikuti layanan informasi

No	R/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	%
1	FAN	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	5	3	2	3	81	81
2	FAN	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	95	95
3	RMS	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	5	2	4	2	4	4	2	82	82
4	FH	4	4	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	2	79	79
5	PR	2	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	69	69
6	SH	2	3	3	4	3	1	4	2	1	3	4	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	67	67
7	NA	5	5	3	5	2	4	4	5	3	5	4	5	5	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	98	98
8	YHD	3	5	3	3	3	5	3	4	5	5	3	4	2	4	3	5	4	3	5	2	4	3	4	3	4	92	92
9	MI	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	5	3	2	3	3	3	3	5	3	2	4	3	4	3	4	85	85
10	AS	5	5	4	3	4	3	4	2	5	2	4	2	5	2	2	1	2	5	2	4	2	5	2	4	5	84	84
11	AAR	1	1	3	2	2	5	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	1	1	2	64	64
12	WEP	5	2	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	2	5	5	3	2	4	2	5	3	2	5	96	96
13	DW	3	2	2	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	88	88
14	IFS	3	2	4	4	5	4	4	5	4	1	2	1	4	4	1	5	2	4	4	2	5	2	2	4	5	83	83
15	FA	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	91	91
16	FN	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	92	92
17	WK	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	82	82
18	SR	5	5	4	2	4	3	4	5	1	5	3	5	2	2	1	1	1	3	5	4	1	5	2	4	5	82	82
19	ET	3	4	2	4	5	4	2	3	4	4	5	2	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	96	96
20	SF	3	4	2	4	5	3	5	3	4	4	2	5	4	2	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	5	93	93
21	RJ	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	5	88	88
22	AZ	2	3	4	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	3	2	4	5	3	5	97	97
23	SB	3	2	4	3	5	2	3	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	96	96
24	YT	3	2	4	5	2	4	2	4	3	2	5	2	4	2	4	2	5	2	4	4	3	5	3	2	2	80	80
25	JEH	4	5	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	5	90	90
26	RAP	2	5	5	2	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	2	2	3	4	3	2	2	5	86	86
27	SA	4	5	5	1	1	1	5	1	5	1	5	1	5	2	3	1	5	4	5	1	5	2	4	4	5	81	81
28	SK	2	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	5	4	92	92
29	IS	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	94	94
30	AY	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	96	96
31	MI	2	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	99	99

32	**AB**	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	4	2	5	4	5	4	3	4	1	2	2	98	98
33	**LS**	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	70	70
34	**MH**	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	5	3	4	5	2	5	4	2	5	5	99	99
35	**ST**	3	5	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	76	76
36	**YM**	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	2	5	4	2	5	92	92
37	**LN**	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	5	2	5	2	2	5	2	5	4	2	5	4	3	5	85	85
38	**NA**	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	5	3	1	4	5	3	3	5	3	3	5	4	5	91	91
39	**RNA**	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	95	95
40	**MIH**	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	95	95
41	**TA**	5	3	2	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	4	5	3	5	5	98	98
42	**MF**	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	5	4	3	5	4	3	5	91	91
43	**BS**	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	2	2	4	92	92
44	**RS**	3	2	4	3	4	2	3	5	3	2	3	5	3	5	4	5	4	2	2	3	3	5	4	5	5	89	89
45	**RR**	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	85	85
46	**VT**	2	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	3	4	3	5	5	3	3	2	5	3	5	95	95
47	**ANS**	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	5	2	5	4	2	4	2	5	2	3	5	90	90
48	**MT**	3	2	2	2	4	3	3	2	4	1	4	3	3	5	5	3	3	2	4	2	4	2	1	1	5	73	73
49	**SAZ**	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	5	2	3	2	3	4	80	80
50	**ARP**	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	5	3	4	3	4	4	4	4	83	83
51	**GMR**	4	3	4	4	2	5	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	5	3	4	2	5	3	4	2	88	88
52	**MS**	2	4	2	1	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	3	5	4	3	5	99	99
53	**MU**	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	92	92
54	**LO**	3	2	2	3	2	5	2	3	4	3	3	5	4	4	2	3	2	5	3	5	3	3	2	3	3	79	79
55	**LAD**	5	5	3	3	3	3	2	5	3	3	5	5	5	3	3	2	2	5	2	5	2	2	5	3	5	89	89
56	**NA**	3	4	2	3	5	5	2	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	2	4	5	99	99
57	**FF**	4	3	4	3	5	3	3	4	5	3	4	4	1	5	3	5	2	4	3	3	2	5	2	3	5	88	88
58	**FN**	2	2	4	3	4	3	1	4	1	4	2	5	2	4	4	2	4	2	4	4	3	5	4	2	4	79	79
Jumlah		190	198	190	192	210	209	204	214	195	211	212	225	214	197	189	199	212	204	211	202	187	218	186	184	235	5088	5088
Rata2		3.3	3.4	3.3	3.3	3.6	3.6	3.5	3.7	3.4	3.6	3.7	3.9	3.7	3.4	3.3	3.4	3.7	3.5	3.6	3.5	3.2	3.8	3.2	3.2	4.1	87.7	87.7
Min		1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	64	64
Max		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	99
%		65.5	68.3	66	66	72.4	72.1	70.3	73.8	67.2	72.2	73.1	77.6	73.8	67.9	65.2	68.6	73.1	70.3	73	70	65	75.2	64.1	63.4	81		
STDV		1.1	1.1	0.9	1.1	1.1	1.0	1.0	0.9	1.0	1.1	0.9	1.0	1.0	1.1	1.0	1.2	1.1	1.1	1.1	0.9	1.0	1.0	1.1	1.0	1.2	8.6	

Range		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4		

SS

Item	person Correlation	R Tabel	Keterangan
Item 1	,435*	413	Valid
Item 2	.010	413	Tidak Valid
Item 3	,575**	413	Valid
Item 4	.246	413	Tidak Valid
Item 5	,435*	413	Valid
Item 6	,438*	413	Valid
Item 7	.131	413	Tidak Valid
Item 8	,426*	413	Valid
Item 9	,470*	413	Valid
Item 10	,564**	413	Valid
Item 11	,456*	413	Valid
Item 12	.133	413	Tidak Valid
Item 13	,598**	413	Valid
Item 14	,435*	413	Valid
Item 15	,495*	413	Valid
Item 16	,619**	413	Valid
Item 17	,626**	413	Valid
Item 18	,587**	413	Valid
Item 19	.269	413	Tidak Valid
Item 20	.364	413	Tidak Valid
Item 21	,435*	413	Valid
Item 22	,490*	413	Valid
Item 23	,543**	413	Valid
Item 24	.177	413	Tidak Valid
Item 25	.275	413	Tidak Valid
Item 26	,751**	413	Valid
Item 27	,430*	413	Valid
Item 28	,563**	413	Valid
Item 29	,571**	413	Valid
Item 30	,572**	413	Valid
Item 31	.323	413	Tidak Valid
Item 32	.242	413	Tidak Valid
Item 33	,703**	413	Valid
Item 34	,700**	413	Valid
Item 35	.361	413	Tidak Valid
Item 36	,493*	413	Valid
Item 37	.304	413	Tidak Valid
Item 38	,704**	413	Valid
Item 39	,460*	413	Valid
Item 40	.105	413	Tidak Valid
Item 41	.320	413	Tidak Valid
Item 42	,431*	413	Valid
Item 43	,533**	413	Valid
Item 44	,591**	413	Valid
Item 45	,416*	413	Valid
Item 46	,448*	413	Valid
Item 47	.162	413	Tidak Valid
Item 48	.126	413	Tidak Valid

Item 49	.257	413	Tidak Valid
Item 50	,615**	413	Valid
item 51	,448*	413	Valid
Item 52	.087	413	Tidak Valid
Item 53	.352	413	Tidak Valid
Item 54	,497*	413	Valid
Item 55	.283	413	Tidak Valid
Item 56	.131	413	Tidak Valid
Item 57	.355	413	Tidak Valid
Item 58	,453*	413	Valid
Item 59	,496*	413	Valid
Item 60	.198	413	Tidak Valid
Item 61	.352	413	Tidak Valid
Item 62	.097	413	Tidak Valid
Item 63	,438*	413	Valid
Item 64	.115	413	Tidak Valid
Item 65	.338	413	Tidak Valid
Item 66	-.105	413	Tidak Valid
Item 67	,446*	413	Valid
Item 68	,559**	413	Valid
Item 69	,632**	413	Valid
Item 70	,573**	413	Valid
Item 71	,665**	413	Valid
Item 72	,528**	413	Valid
Item 73	,465*	413	Valid
Item 74	.331	413	Tidak Valid
Item 75	.208	413	Tidak Valid
Item 76	.373	413	Tidak Valid
Item 77	,557**	413	Valid
Item 78	,708**	413	Valid
Item 79	.234	413	Tidak Valid
Item 80	,611**	413	Valid
Item 81	,433*	413	Valid
Item 82	,489*	413	Valid
Item 83	.264	413	Tidak Valid
Item 84	-.066	413	Tidak Valid
Item 85	,644**	413	Valid
item 86	,603**	413	Valid
Item 87	,423*	413	Valid
Item 88	,475*	413	Valid
Item 89	,597**	413	Valid
Item 90	.353	413	Tidak Valid

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Rekapilasi skor Angket penelitian perilaku menyimpang siswa

No	R/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	**FAN**	5	1	5	4	4	1	2	5	2	1	3	1	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	5	77
2	**FAN**	2	1	1	4	3	1	4	3	1	5	1	5	4	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	5	64
3	**RMS**	1	5	1	4	4	1	5	1	4	1	3	1	3	1	5	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	65
4	**FH**	5	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	5	2	1	1	5	1	1	1	1	67
5	**PR**	4	5	3	4	4	5	1	4	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	5	4	65
6	**SH**	1	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	5	1	4	1	5	1	1	2	1	5	4	1	1	1	1	1	1	5	1	60
7	**NA**	1	5	1	3	2	5	1	4	4	4	1	5	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	65
8	**YHD**	1	4	4	1	5	1	2	1	4	2	1	4	1	4	1	4	1	2	2	1	1	1	1	4	1	3	1	3	1	3	65
9	**MI**	4	1	4	1	1	1	2	1	4	1	2	4	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	4	4	4	4	3	5	3	67
10	**AS**	2	1	2	4	4	1	4	2	1	4	1	1	3	1	5	1	4	1	5	1	5	1	3	2	3	3	1	5	2	1	74
11	**AAR**	1	1	2	1	2	3	1	2	4	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	4	1	1	1	2	1	5	3	2	2	55
12	**WEP**	2	1	5	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	2	1	4	5	1	5	1	68
13	**DW**	1	3	4	1	4	1	3	4	1	4	1	1	1	3	1	2	1	3	1	4	1	1	2	2	1	4	1	2	2	4	64
14	**IFS**	1	1	5	2	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	5	2	3	68
15	**FA**	2	1	2	3	3	4	2	4	3	5	2	1	2	4	1	1	2	3	1	3	1	5	1	3	3	1	4	2	2	2	73
16	**FN**	1	1	3	4	1	1	4	2	1	4	5	1	1	1	5	4	1	4	4	4	1	1	2	1	3	3	2	4	1	4	74
17	**WK**	1	5	4	1	5	1	1	1	4	4	4	1	2	1	1	5	1	2	1	2	2	5	1	4	1	2	4	3	2	3	74
18	**SR**	5	1	5	3	1	1	1	1	1	3	1	5	3	5	4	1	4	1	5	4	1	1	1	5	2	1	5	5	5	1	82
19	**ET**	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	5	1	1	3	1	1	4	1	1	2	4	1	1	4	54
20	**SF**	1	1	5	1	4	4	1	2	1	1	4	5	1	3	1	1	1	1	4	1	5	5	3	1	4	1	1	2	5	1	71
21	**RJ**	1	4	4	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	4	4	2	2	4	5	2	1	4	2	2	4	74
22	**AZ**	1	2	5	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	1	3	2	3	1	5	2	3	70
23	**SB**	1	5	1	3	2	1	5	1	5	1	5	1	4	1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	5	2	4	1	3	3	3	74
24	**YT**	1	1	2	2	1	2	3	3	3	4	1	1	5	1	1	1	4	1	1	4	2	2	3	2	1	4	3	4	5	3	71
25	**JEH**	5	5	1	5	1	4	1	4	1	5	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	5	1	1	5	69
26	**RAP**	1	5	3	3	3	1	4	5	1	1	4	1	4	1	5	1	4	1	5	1	1	1	5	4	4	4	1	4	1	2	81
27	**SA**	1	5	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	5	1	1	5	4	5	4	5	5	2	5	2	77
28	**SK**	5	1	1	1	1	4	2	5	3	4	2	1	3	2	5	1	2	3	2	4	5	4	3	1	3	2	5	4	2	4	85

29	**IS**	3	4	3	3	2	4	1	5	4	4	2	5	4	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	4	1	5	1	2	2	3	78
30	**AY**	1	1	1	3	1	4	4	1	3	3	4	1	1	2	4	1	2	2	1	2	1	5	1	5	4	4	1	4	4	3	74
31	**MI**	5	1	4	3	1	1	5	1	4	4	1	5	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	3	3	1	1	1	1	3	64
32	**AB**	1	4	3	1	4	2	1	3	3	3	2	1	4	2	1	1	2	4	1	5	1	2	4	1	2	1	2	1	4	3	69
33	**LS**	1	1	3	2	5	1	4	1	1	4	1	1	1	3	5	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	4	5	1	3	64
34	**MH**	5	1	5	1	3	5	5	1	5	1	1	5	3	5	1	1	1	5	4	5	1	5	1	1	2	5	1	5	1	4	89
35	**ST**	4	3	1	2	1	4	4	2	4	3	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	5	3	1	1	3	1	3	1	4	3	72
36	**YM**	4	1	5	1	5	5	1	4	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	2	1	5	2	5	5	5	3	76
37	**LN**	1	5	1	4	1	5	1	3	1	5	1	5	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	60
38	**NA**	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	3	1	4	5	5	2	5	1	5	1	5	1	3	74
39	**RNA**	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	82
40	**MIH**	4	1	1	4	5	4	3	4	5	4	5	5	1	1	1	5	1	1	1	4	1	1	4	1	1	2	5	1	4	4	84
41	**TA**	4	5	1	1	1	1	5	2	5	4	2	1	3	5	5	1	4	2	1	3	1	5	5	1	4	4	1	1	1	4	83
42	**MF**	1	5	1	4	1	5	1	1	1	4	4	1	4	1	5	1	5	1	1	5	1	1	1	5	3	1	5	1	5	1	76
43	**BS**	5	1	4	3	1	3	3	4	3	5	1	5	1	4	5	1	3	1	3	4	1	1	4	2	1	4	4	1	4	3	85
44	**RS**	5	1	1	1	5	1	5	1	5	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	2	5	1	1	1	4	5	1	1	5	3	68
45	**RR**	4	4	1	3	1	4	1	5	2	1	1	5	1	4	1	5	1	3	2	1	1	5	1	5	1	4	4	1	1	4	77
46	**VT**	1	4	3	3	1	3	5	1	3	3	5	3	4	5	1	5	4	1	1	5	1	5	3	1	2	3	5	1	1	3	86
47	**ANS**	1	5	1	4	2	1	1	1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	4	1	5	4	1	1	4	5	1	5	3	81
48	**MT**	1	5	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	1	3	1	4	67
49	**SAZ**	1	4	4	1	1	4	5	1	1	2	3	1	1	1	5	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	4	61
50	**ARP**	3	1	1	4	1	1	3	1	1	1	4	5	1	4	5	1	3	3	1	5	4	1	2	3	2	4	1	5	3	3	77
51	**GMR**	4	1	2	1	3	3	1	4	1	2	1	5	1	2	5	1	4	1	4	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	1	68
52	**MS**	2	1	1	2	4	4	3	4	1	2	4	2	3	2	2	5	2	2	2	3	5	2	2	1	4	2	1	2	1	4	75
53	**MU**	4	2	2	4	5	4	2	3	4	5	2	1	4	1	2	1	2	1	2	5	1	2	1	2	2	1	2	1	2	4	74
54	**LO**	4	4	4	3	3	1	4	1	4	3	4	2	1	2	1	2	3	2	4	4	2	2	1	1	4	3	5	1	2	2	79
55	**LAD**	1	2	1	1	4	2	3	3	1	1	3	2	3	1	5	1	4	4	1	3	1	3	3	2	3	4	3	1	1	3	70
56	**NA**	2	1	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	1	4	3	3	1	1	3	70
57	**FF**	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	4	1	4	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	60
58	**FN**	1	3	4	3	1	2	1	4	1	5	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	64
Jumlah		143	150	152	144	143	145	145	145	138	157	129	168	134	119	141	118	128	113	114	146	110	140	129	129	130	152	146	136	144	172	4160

Rata2		2.5	2.6	2.6	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.4	2.7	2.2	2.9	2.3	2.1	2.4	2.0	2.2	1.9	2.0	2.5	1.9	2.4	2.2	2.2	2.2	2.6	2.5	2.3	2.5	3.0	71.7
Min		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54
Max		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
%		49	51.7	52.4	49.6	49.3	50	50	50	47.6	54.1	44.5	57.9	46.2	41	48.6	40.7	44.1	38.9	39.3	50.3	37.9	48.3	45	44.5	44.8	52.4	50.3	46.9	49.6	59.3	
STDV		1.7	1.7	1.5	1.3	1.5	1.5	1.5	1.5	1.4	1.5	1.4	1.8	1.4	1.4	1.8	1.5	1.3	1.1	1.3	1.4	1.5	1.6	1.3	1.5	1.2	1.4	1.6	1.5	1.6	1.1	7.9
range		4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

%
57.0
47.4
48.1
49.6
48.1
44.4
48.1
48.1
49.6
54.8
40.7
50.4
47.4
50.4
54.1
54.8
54.8
60.7
40.0
52.6
54.8
51.9
54.8
52.6
51.1
60.0
57.0
63.0

57.8
54.8
47.4
51.1
47.4
65.9
53.3
56.3
44.4
54.8
60.7
62.2
61.5
56.3
63.0
50.4
57.0
63.7
60.0
49.6
45.2
57.0
50.4
55.6
54.8
58.5
51.9
51.9
44.4
47.4
3081.5

53.1
5.9

Case Processing Summary

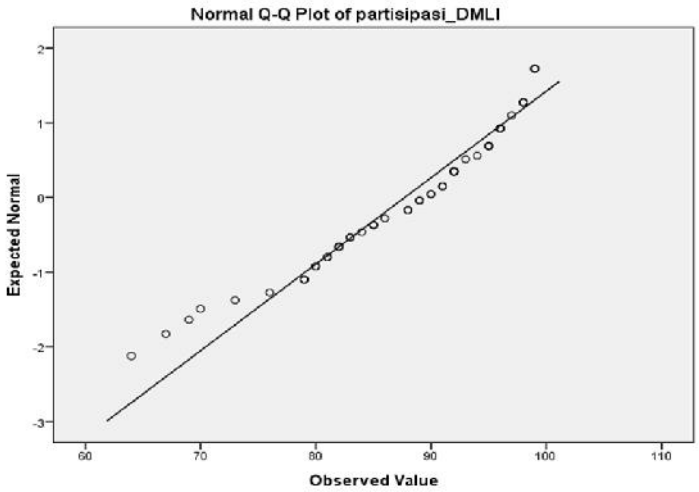
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
partisipasi_DMLI	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%
perilaku_menyimpang	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%

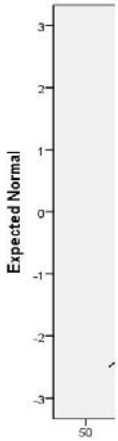
Tests of Normality

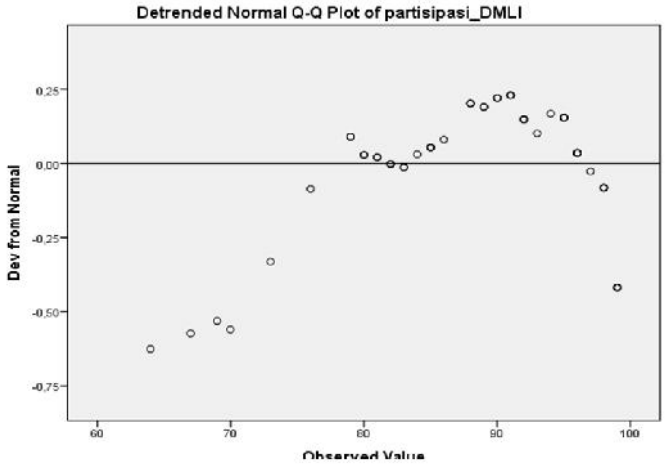
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
partisipasi_DMLI	.116	58	.050	.933	58	.003
perilaku_menyimpang	.079	58	,200*	.986	58	.754

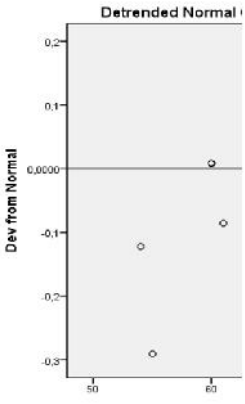
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction









Observed value

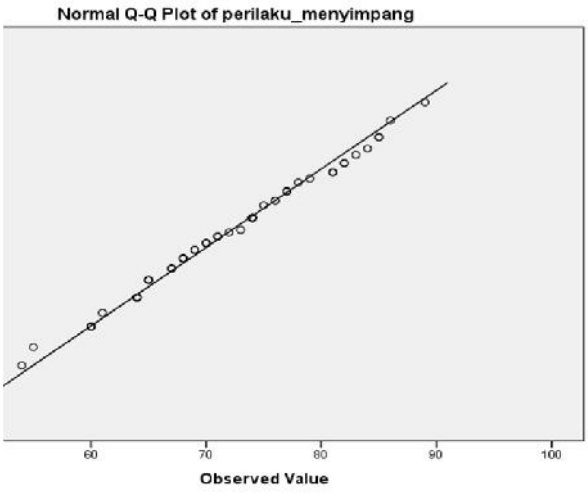
Case Processing Summary

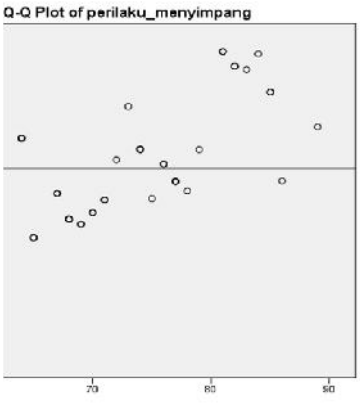
		N	%
Cases	Valid	58	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.523	.525	2





Observed Value

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
partisipasi_DMLI	87.72	8.637	58
perilaku_menyimpang	71.72	7.900	58

Correlations

		partisipasi_DMLI	perilaku_menyimpang
partisipasi_DMLI	Pearson Correlation	1	,355**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	58	58
perilaku_menyimpang	Pearson Correlation	,355**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Test

VAR00001

Levene Statistic
2.708

VAR00001

Between Groups
Within Groups
Total

of Homogeneity of Variances

df1	df2	Sig.
13	32	.011

ANOVA

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
2332.661	25	93.306	1.556	.119
1918.925	32	59.966		
4251.586	57			

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Gurun Aur Kubang Putih Kabupaten Agam, Sumatera Barat | Telp. (0752) 33136 Fax. (0752) 22875
Website : http://tik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : 2375/In.26.1/PP.07/V/2016 Bukittinggi, 26 Mei 2016
Lamp : -
Hal : **MOHON IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth :
Bapak/ Ibu Camat Kecamatan IV Koto
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada mahasiswa :

N a m a	:	Susi Maria Sari
N I M/SMT	:	2612.119/ VIII
Jurusan	:	Bimbingan Konseling
Judul Skripsi	:	Hubungan Partisipasi dalam Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku Siswa SMPN 1 IV Koto
Lokasi Penelitian	:	SMPN 1 IV Koto
Waktu	:	Mei s/d Agustus 2016

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc., M.Ag
NIP. 19730510 2000121002

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM

KECAMATAN AMPEK KOTO

Jalan Bukittinggi - Maninjau Km 12
www.ivkoto.agamkab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 07 / PENELITIAN / IV - 2016

Setelah mempelajari Surat Surat Kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 2375/In.26.1/PP.07/V/2016 tanggal 26 Mei 2016 perihal Mohon Izin Penelitian , dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan survei/ riset/ penelitian/ observasi/ Data Awal/ Pemakaian Lokasi Praktek Lapangan di Kabupaten

Nama	: Susi Maria Sari
Tempat / Tanggal lahir	: Sungai Landia / 29-05-1993
Pekerjaan	: Pelajar / Mahasiswa
Alamat	: Jorong Kampuang Ateh Nagari Sungai Landia Kecamatan IV Koto
Nomor kartu Identitas	: 1306056905930001
Lokasi Kegiatan	: SMP N I IV Koto
Waktu Kegiatan	: Mei s/d Agustus 2016
Anggota	:
Judul Kegiatan	: Hubungan Partisipasi dalam Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku Siswa SMP N I IV Koto

Dengan Ketentuan sebagai berikut

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menunjukan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan penelitian, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah / wilayah penelitiaanya kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil kegiatan sebanyak 1 (satu) eksemplar, masing-masing untuk Bupati Agam Cq. Camat atau Instansi yang bersangkutan.
5. Bilamana terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas maka izin penelitian ini dicabut.

Balingka, 03 Juni 2016

An. BUPATI AGAM
CAMAT AMPEK KOTO

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN IV KOTO

RAHMI ARTATI, S.STP
NIP. 19781229 199711 2 001

Tembusan Yth :
1. Kepala Badan Kesbangpol & Linmas Kabupaten Agam di Lubuk Basung;
2. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam di Lubuk Basung;
Saudara Walinagari Koto Tuo
Kepala SMP N I IV Koto
✓ Pimpinan IAIN Bukittinggi

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI I IV KOTO
Jln.Koto Tuo-Bukittinggi Telp. 33684 Kode Pos : 26161

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
No. 137 /I08.21.5/SMP.1/MN-2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri I IV Koto , Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat menerangkan bahwa :

Nama	: Susi Maria sari
NIM	: 2612119
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Tarbiyah Ilmu Keguruan

Nama yang tersebut di atas Telah melaksanakan Penelitian dengan judul Hubungan Partisipasi Mengikuti layanan Informasi dengan Perilaku Siswa SMPN I IV Koto yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni s/d 26 Juli 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.-

Koto Tuo, 27 Juli 2016
Kepala

PEMERINTAH KABUPATEN SMP 1 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KECAMATAN IV KOTO A G A M

ASRIR, S.Pd
Nip. 196501161989031002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Gurun Aur Kubang Putih Kabupaten Agam, Sumatera Barat | Telp. (0752) 33136 Fax. (0752) 22875
Website : http://ftik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : 303/In. 26.1/PP.02.3/V/2016

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN BK IAIN BUKITTINGGI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. Susi Maria Sari, NIM. 2612.119 tanggal 20 Mei 2016 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama *Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.*
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. *Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara* Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN BK IAIN BUKITTINGGI.

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan **"Hubungan Partisipasi dalam Mengikuti Layanan Informasi dengan Perilaku Siswa SMPN 1 IV Koto"**.

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Nama : Gusril Basir, SH, M. Hum
   NIP : 196608171994031005
   Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (IV/a)
   Bidang Keahlian Pokok : Ilmu Hukum
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING I

2. Nama : Linda Yarni, M. Si
   NIP : 197801022006042002
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata/ III/c
   Bidang Keahlian Pokok : Psikologi
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING II

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTINGGI
Pada tanggal : 30 Mei 2016
Dekan,

H. Nunu Burhanuddin
NIP. 197305102000121002